

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCE SUBTEMA PEREDARAN
DARAHKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN
38 BORA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCE SUBTEMA PEREDARAN
DARAHKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN
38 BORA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadillah Dina Qooyimah

NIM : 17 0205 0002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Nadillah Dina Qooyimah
17 0205 0002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligence Subtema Peredaran Darahku Sehat pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo*" yang ditulis oleh Nadillah Dina Qoyyimah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1702050002, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari **Jumat, 18 Maret 2022**, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, April 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mimawati, S.Pd.,M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pengaji I | (.....) |
| 3. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. | Pengaji II | (.....) |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِي لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُؤْدُوا أَنْ تَلَكُمُ الْجَنَّةُ أُورِثُمُوهَا بِمَا كُنْתُمْ تَعْمَلُونَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ (أَمَّا بَعْدُ)

Pertama dan yang paling utama peneliti panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang tidak berhenti memberikan nikmat-Nya kepada kita semua. Atas nikmat dan karunia-Nya lah penetiti dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Mutiple Intelligence Subtema Peredaranku Sehat pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu terselesaiakannya syarat utama pencapaian gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Bapak Dr.Muhaemin, M.A., Wakil Rektor

III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Salah Satu Fakultas yang Terbaik.
3. Bapak Dr. Hilal Mahmud, M.M dan Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd masing-masing Pembimbing I dan II penulis yang senantiasa mengerahkan, membimbing, serta memberi saran pada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku penguji I dan Dr. Andi Muhammad Adjiegoena, M.Pd. selaku penguji II, yang telah banyak memberikan petunjuk /arahan dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd, Bapak Hisbullah, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Bungawati, S.Pd., M.Pd selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
6. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam menfasilitasi buku literatur.
7. Ibu Masni dan Ibu Rafika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan informasi atau apa saja terkait perkuliahan dikampus.
8. Ibu Kepala Sekolah SDN 38 Bora Palopo, Ibu Rathi, S.P.d selaku Guru Kelas V SDN 38 Bora serta seluruh Guru-guru Kelas dan Staf Sekolah yang berkenan

untuk mengizinkan serta menyambut penulis dalam melakukan penelitian di Sekolah.

9. Teristimewa Orangtua Ayahanda Baharuddin, S.Pd. dan Ibunda Lismawati Suawandi, yang tak henti mendidik, merawat, membesarkan dengan penuh kasih sayang, serta menjadi tempat paling terbaik meminta solusi saat keluh kesah kehidupan menghampiri. Berkat doa-doanyalah penulis dapat berdiri tegak hingga detik ini. Terkhusus juga pada ketujuh saudara-saudara serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Kepada kak Tukina, Dahlia, kak Rahma, ramdi, kak wulan, muda-mudi masjid nurul haq, serta murid-murid saya, yang tidak hentinya memberi semangat, dukungan, mulai dari awal kuliah sampai ke detik ini hingga menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita.

11. Kepada rekan-rekan seperjuangan PGMI Angkatan 2017 yang membantu, memotivasi serta memberikan semangat kepada penulis sehingga, dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT.

Amin.

Palopo, Maret 2022
Penulis,

Nadillah Dina Qoyyimah
NIM. 17 0205 0002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	§	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ɖ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ʈ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof

፲	Ya	Y	Ye
Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	!	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ܼ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ءـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

1. **Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.**

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	<i>Fathah</i>	A	A
í	<i>Kasrah</i>	I	I
í	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
í ... í ...	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Á	A dan garis di atas
í	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Í	I dan garis di atas
وَ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ú	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : *māta*

رَمَيْ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *q hammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ᬁ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجِيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نِعْمَةٌ : *nu 'ima*

عَدْوُنُ : *'aduwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ع-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلَىٰ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَالُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah

yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّفُوحُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia , atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudū' a lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fthi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta’ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
as	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined
HALAMAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Prosedur Pengembangan.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Al-mujadillah:58 ayat 11	3
--------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Observasi	37
Tabel 3. 2. Nama-nama Validator	39
Tabel 3. 3 Kriteria Hasil Validasi	44
Tabel 4. 1 Nama Para Ahli Validator Lembar Kerja Siswa Berbasis <i>Multiple Intelligence</i> pada Subtema Peredaran Darah pada Manusia.	57
Tabel 4. 2 Hasil Kalkulasi Presentase Nilai Uji Validitas Ahli Materi Awal	58
Tabel 4. 3 Hasil kalkulasi Presentase Ahli Materi Akhir	60
Tabel 4. 4 Hasil kalkulasi Presentase Ahli Desain	62
Tabel 4. 5 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Bahasa Awal	64
Tabel 4. 6 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Bahasa Akhir	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1. Lokasi Sekolah SDN 38 Bora Palopo	46
Gambar 4.2 siswa yang menyukai soal-soal yang diberikan oleh guru	50
Gambar 4.3 siswa senang mengerjakan tugas didalam LKS	50
Gambar 4.4 siswa senang belajar dengan melakukan praktikum	51
Gambar 4.5 siswa suka melakukan hobinya dimana saja	51
Gambar 4.6 siswa senang belajar di luar kelas	52
Gambar 4.7 pertanyaan dasar tentang materi peredaran darah pada manusia	53
Gambar 4.8 Bagan Flowchart Rancangan Lembar Kerja Siswa	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli	78
Lampiran 2 Angket Siswa.....	92
Lampiran 3 Hasil Tes Siswa	93
Lampiran 4 Hasil Pengisian Wawancara Guru	94
Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa Berbasis <i>Multiple Intelligence</i>	95
Lampiran 6 Instrumen Angket Siswa	119
Lampiran 7 surat Izin Meneliti	153
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	154
Lampiran 9 Turnitin	155

ABSTRAK

Nadillah Dina Qoyyimah, 2021. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligence* Subtema Peredaran Darahku Sehat pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Pembimbing (I) Hilal Mahmud dan Pembimbing (II) Nursaeni.

Siswa menyelesaikan aktivitas belajar pada lembar kerja siswa adalah suatu hal yang sering dijumpai pada proses belajar mengajar di kelas, akan tetapi siswa menyelesaikan aktivitas belajar siswa yang melalui langkah-langkah aktivitasnya menjadi fitur tumbuh kembang kecerdasan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki pada sebuah bahan ajar. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui analisis Kebutuhan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* pada siswa kelas V di SDN 38 Bora Palopo; mendeskripsikan bentuk rancangan awal lembar kerja siswa berbasis multiple intelligence kelas V di SDN 38 Bora Palopo; menguji kevalidan lembar kerja siswa berbasis multiple intelligence. Jenis penelitian ini adalah *research and development*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed-method*. Fokus pada lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* materi peredaran darah pada manusia. Penelitian ini menggunakan pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahapan di dalamnya dan 3 tahapan diantaranya digunakan pada penelitian ini. Lembar kerja siswa yang telah diselesaikan kemudian divalidasi oleh 3 validator ahli diantaranya: validator desain, validator bahasa, dan validator materi. Hasil validasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan produk yang telah ditotalkan dan bernilai sangat valid dengan persentase 97%. Hasil dibuktikan dengan nilai dari ahli materi 96%, nilai dari ahli bahasa 100%, dan nilai dari ahli desain 95%.

Kata kunci: Pengembangan Lembar Kerja Siswa, *Multiple Intelligence*, Peredaran Darah pada Manusia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu bangsa merupakan salah satu pendorong majunya bangsa itu sendiri. Oleh sebab itu, Pemerintah mencantumkan aspek sistem pendidikan menjadi salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang terdapat pada UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta pemerintah membentuk sistem pendidikan nasional sebagai sebuah sistem pendidikan berskala nasional¹.

Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya². Oleh Karena itu, sistem pendidikan di Indonesia berupaya untuk mendukung perkembangan potensi siswa dengan mewujudkan dan mengembangkan suasana dan proses belajar sesuai tujuan bersama.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dikelas salah satunya sumber belajar. Sumber belajar ialah segala sesuatu yang berada di lingkungan proses pembelajaran, dapat dimanfaatkan serta dapat

¹ I Komang Wisnu Budi Wijaya, ‘Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar’, *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4.2 (2018), 147 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v4i2.568>>.

² Republik Indonesia, ‘Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas’, *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

membantu mengoptimalkan hasil belajar. Sumber belajar memiliki banyak jenis yang memiliki fungsi masing-masing dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran tentu memiliki penerapan strategi pembelajaran yang penerapannya disesuaikan dengan materi/isi yang akan dilaksanakan begitu juga sumber belajar penerapannya disesuaikan dengan materi/isi. Dapat dikatakan bahwa sumber belajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran sehingga guru akan kesulitan jika menggunakan sumber belajar yang tidak memadai. Mengingat pentingnya sumber belajar, sudah seharusnya guru memiliki sumber belajar yang sesuai serta mempunyai kemampuan dalam mengembangkan sumber belajar³.

Adapun salah satu sumber belajar adalah bahan ajar, yang secara garis besar bahan ajar mencangkup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari serta dipahami siswa guna mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Hal tersebut sejalan dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar sistem pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Pada proses belajar mengajar, bahan ajar memiliki ragam jenis salah satunya yaitulembar kerja siswa (LKS).

Dewasa ini siswa dihadapkan pada kurikulum 2013 yang mendorong siswa sebagai subjek belajar (*student center*). Sedangkan bahan ajar yang digunakan di kelas buku paket. serta pihak sekolah kurang menyediakan sumber

³ A Ani, M Maulana, and Cucun Sunaengsih, ‘Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar’, *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar*, 2.1 (2017), 971–80 <<https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.11234>>.

belajar lain yang dapat membantu proses pembelajaran di kelas lebih optimal. Hal tersebut juga terjadi di SDN 38 Bora yang mana guru dan siswa yang menjadikan buku paket satu-satunya sumber belajar dalam proses pembelajaran di kelas⁴.

Berdasarkan wawancara guru yang dilakukan di SDN 38 Bora menyatakan bahwa buku paket yang tersedia merupakan satu-satunya sumber belajar yang digunakan guru dan siswa. Adapun sumber belajar lain seperti modul dan lembar kerja siswa belum pernah digunakan selama 5 tahun terakhir⁵. Padahal selain dapat membantu siswa memahami materi lebih baik, lembar kerja siswa juga salah satu bahan ajar yang dapat mendorong siswa berpikir kritis.

Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar cetak berisi aktivitas belajar siswa di antaranya ringkasan materi, langkah-langkah praktikum, eksperimen dan lain-lain. Sehingga diketahui bahwa lembar kerja siswa ini dapat mewujudkan peran bahan ajar itu sendiri yaitu mengaktifkan aspek pengetahuan siswa, aspek keterampilan, serta aspek sikap siswa. Oleh sebab itu, lembar kerja siswa harus memiliki cangkupan yang luas di dalamnya guna mewujudkan peran tersebut. Selain itu, pentingnya pembelajaran yang baik bagi siswa tergambar dalam Q.S. Al-Mujadillah:58/11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامْنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامْنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَبِيرٌ

⁴ Ritha, Guru Wali Kelas 5 SDN 38 Bora Palopo, Wawancara Guru 11 Oktober 2021.

⁵ Ritha, Guru Wali Kelas 5 SDN 38 Bora Palopo, Wawancara Guru 11 Oktober 2021.

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirlilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Berdasarkan Al-Qur'an Al-mujadillah:58 ayat 11 tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang senantiasa menutut ilmu pengetahuan maka Allah akan meninggikan derajatnya di dunia maupun di akhirat. oleh sebab itu, hal tersebut sejalan dengan peran lembar kerja siswa yaitu menjadi sebuah bahan ajar yang mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kecerdasannya.

Membahas tentang potensi kecerdasan, Howard Garner dalam bukunya menggambarkan definisi kecerdasan yang sejalan dengan hal tersebut. Menurut Howard Garner kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan masalah, atau untuk menciptakan produk, yang dihargai dalam satu atau lebih budaya pengaturan.⁷ Dengan kata lain kecerdasan merupakan kemampuan individu dalam mengembangkan dirinya dengan bentuk diri yang terbaik dapat diakui dan diterima masyarakat.

Kecerdasan majemuk ini telah mematahkan konsep masyarakat tentang kecerdasan pada era tersebut yang menyatakan konsep kecerdasan sebagai satu-satunya milik pikiran manusia dengan mengukur kecerdasan sekali dan untuk semua. Dengan konsep kecerdasan majemuk yaitu pemikiran luas tentang dunia

⁶ QS. Al-Mujadillah ayat 11, Al-Qur'an Terjemahan, Departemen Agama RI, Jakarta, 2015

⁷ Howard Gardner, *Howard's Frames of Mind*, 1983.

dan berfikir tentang berbagai jurusan-jurusan akhir individu dihidupnya seperti mereka yang berprofesi nelayan, guru, atlet, seniman, musisi, pemimpin agama, psikiater, pemimpin militer, pemburu, penyair, orang tua, serta ilmuan.⁸ Sehingga melalui konsep tersebut Howard Garner meyakini kecerdasan manusia itu beragam, unik, menarik serta bermanfaat bagi setiap individu.

Teori kecerdasan majemuk ini lahir secara alami berlandaskan kepedulian terhadap individu termasuk pada dunia pendidikan. Setelah teori ini dikenal oleh dunia banyak sekolah, guru, serta para ahli pendidikan mencoba menerapkan disekolah serta dilingkungan sosial sehingga pencetus teori ini mendapat julukan *Father Of Multiple Intelligence* atau *Multiple Intelligence Teacher*. Dengan lahirnya teori ini dan dikenalkan pada dunia pendidikan diharapkan dapat menambah pemahaman guru tentang kecerdasan. Melalui teori tersebut guru dapat memperoleh pemahaman bahwa siswa akan berkembang melalui kecerdasan majemuk yang siswa miliki.

Salah satu cara mengembangkan kecerdasan siswa dengan menyajikan bahan ajar yang mumpuni dapat mendorong siswa berfikir kritis dan sistematis yaitu dengan pengadaan lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar cetak memuat kegiatan belajar mendasar guna memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.⁹ Adapun lembar kerja siswa ini merupakan salah satu penunjang jenis alat bantu pembelajaran.

⁸ Gardner.

⁹ ‘TARBIYATUNA, Vol. 7 No. 2 Desember, 2016 144’, 7.2 (2016), 144–66.

Adapun fungsi lembar kerja siswa yaitu dapat membantu pemahaman terhadap materi terlebih pada materi membutuhkan pemahaman yang lebih.¹⁰ Oleh sebab itu, peneliti memilih materi IPA subtema 1 yang membahas tentang sistem peredaran darah pada manusia. Materi sistem peredaran darah pada manusia merupakan perkenalan materi IPA di kelas V dengan kata lain merupakan materi yang baru dijumpai siswa di kelas V.

Berdasarkan penjelasan tersebut pada penelitian ini peneliti mengangkat judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligence* Subtema Peredaran Darahku Sehat pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo”. Peneliti akan mengembangkan sebuah lembar kerja siswa yang berisi aktivitas belajar siswa yang memuat materi, soal, paraktikum, dan lain-lain dengan berupaya menjadi fitur tumbuh kembang kecerdasan *multiple intelligence* pada perkembangan kecerdasan siswa kelas V melalui materi IPA sistem organ peredaran darah pada manusia.

B. Rumusan masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebutuhan pengembangan LKS berbasis *multiple intelligence* berfokus pembelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat pada kelas V di SDN 38 Bora?

¹⁰ Pgsd Fkip, Universitas Sebelas, And Jalan Slamet Riyadi, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Berbasis Model Predict, Observe, Explain (Poe) di Sekolah Dasar Ahmad Syawaludin 1) , Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti 2) , Hadiyah 3)’, 2016.

2. Bagaimana rancangan produk LKS berbasis *multiple intelligence* berfokus pembelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat pada kelas V di SDN 38 Bora?
3. Bagaimana hasil pengembangan LKS berbasis *multiple intelligence* berfokus pembelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat pada siswa kelas V di SDN 38 Bora?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini mengidentifikasikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebutuhan pengembangan LKS berbasis *multiple intelligence* Berfokus pembelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat pada kelas V di SDN 38 Bora
2. Untuk mengetahui bentuk awal LKS berbasis *multiple intelligence* Berfokus pembelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat pada kelas V di SDN 38 Bora.
3. Untuk mengetahui hasil pengembangan LKS berbasis *multiple intelligence* berfokus pembelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat pada siswa kelas V di SDN 38 Bora.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat membantu dunia pendidikan, khususnya pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam terfokus pada subtema peredaran darahku sehat. Selain itu dengan adanya pengembangan LKS berbasis *multiple intelligence*

Berfokus pembelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoretis

- a. Memberikan sumbangsi pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat. Selain itu juga dapat meningkatkan terjalinnya kerjasama dalam lingkungan sekolah.
- b. Memperluas wawasan bagi guru tentang cara-cara tepat yang memudahkan pendidik dalam menentukan apa-apa saja yang menyebabkan peserta kesulitan dalam hal melakukan interaksi antara guru dan siswa dalam hal melakukan umpan balik dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat.
- c. Membuat perasaan senang yang dialami siswa *mengenai multiple intelligence* dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, karena dalam LKS tersebut banyak terdapat contoh soal yang dapat membuat peserta didik aktif dan fokus mengenal dan memahami materi peredaran darah pada manusia.

2. Manfaat praktis

Selain manfaat teoritis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu untuk memberikan pemahaman kepada sekolah, guru, serta siswa. Dalam rangka penyelesaian masalah yang terdapat di masing-masing sekolah. Adapun manfaat lain yang sangat menonjol yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa : dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran IPA mengenai peredaran darahku sehat dan menambah hasil belajar atau pemahaman terkait materi peredaran darah.
- b. Bagi guru : melalui penelitian ini guru dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai peredaran darah mahluk hidup dengan baik dan dapat mengenal kemampuan siswa dalam memahami materi dengan kamampuan siswa masing-masing.
- c. Bagi sekolah: sebagai masukan yang bermanfaat dalam usaha membantu siswa dalam pembelajaran LKS berbasis *multiple intelligence* Berfokus pembelajaran IPA subtema peredaran darah khususnya dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mengenai peredaran darah pada manusia dan hewan.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi yang diharapkan pada produk ini ialah sebuah perangkat pembelajaran berupa lembar kerja siswa yang berisi aktivitas belajar siswa diantaranya materi singkat, langkah-langkah penyelesaian soal, dan lain sebagainya. Adapun rangkaian aktivitas belajar tersebut berupaya menjadi fitur tumbuh kembang kecerdasan majemuk/ *multiple intelligence* berfokus pada materi peredaran darah pada manusia bagi siswa kelas V di SDN 38 Bora.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

- a) Belum adanya bahan ajar LKS yang di kembang di SDN 38 Bora Palopo

- b) Memudahkan siswa dalam proses pembelajaran
- c) Diharapkan dengan adanya pengembangan LKS berbasis *multiple intelligence* ini dapat mendorong kemampuan siswa, berfikir kritis, dan semangat siswa serta meningkatkan kekreatifan siswa dalam mengikuti pembelajaran termasuk dala menyelesaikan soal-soal.

2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a) Penelitian pengembangan ini hanya sampai tahap uji validasi oleh pakar ahli sehingga belum pada tahap uji coba lapangan dan evaluasi dikarenakan keterbatasan waktu belajar akibat dari pandemi covid19 serta arahan oleh pihak sekolah bagi peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian yang berobjek pada pengembangan bukan lagi hal yang baru pada pembuatan skripsi atau penelitian, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang membahas masalah dengan sudut pandang yang berbeda. Hampir setiap penelitian dalam pemecahan masalah menghasilkan pandangan atau hasil yang berbeda.

Penelitian pertama dari dilla mulya yang berjudul “Pengembangan LKS Praktikum Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga Kelas XI IPA menjelaskan bahwa pencapaian pendidikan yang mengembangkan dan menumbuhkan dirasa belum optimal dalam memecahkan masalah-masalah yang ada pada siswa. termasuk mendorong siswa menjadi siswa yang lebih inovatif, creative, cerdas. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya terobosan baru dalam proses pembelajaran di kelas yang dapat mengembangkan dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir logis siswa dan tentu saja dapat menambah pengalaman berharga bagi siswa, salah satunya ialah dengan terwujudnya lembar kerja siswa (LKS) yang berbasis inkui¹. Keberhasilan pada pengembangan ini telah mencapai pada berbagai aspek yang menjadi tujuan peneliti dan para guru yaitu salah satunya memperolehan skor 16 dari nilai maksimum 25 dengan skor

¹ Dilla Pratiwi, Sulistyo Saputro, and Agung Catur Saputro, ‘Pengembangan Lks Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga Kelas Xi Ipa’, *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4.2 (2015), 32–37.

presentasi keidealannya 80%. Oleh karena itu, penelitian ini memperoleh tingkat keberhasilan baik dan cukup memuaskan.

Melihat dari penelitian tersebut, ditemukan beberapa persamaan maupun perbedaan penelitian. Adapun salah satu perbedaan ialah dilihat dari jenis pengembangan LKS yaitu penelitian ini merupakan pengembangan LKS praktikum. Terlihat juga pada materi yang diangkat pada penelitian tersebut serta objek dari penelitian tersebut ialah siswa SMA. Adapun basis digunakan pada penelitian tersebut yaitu berbasis inkuiri. Sedangkan persamaan pada penelitian ialah terletak pada produk yang merupakan pengembangan bahan ajar.

Penelitian kedua dilakukan oleh Muh. Asrullah yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis ICARE pada Materi Persamaan Trigonometri Bahan ajar” yang menyatakan bahwa pada proses pembelajaran tentu sangat penting pencapaian belajar siswa yang diharapkan, seperti inilah peran lembar kerja siswa yaitu dengan adanya LKS diharapkan dapat membantu dan mempermudah belajar dan pemahaman siswa dalam materi matematika, juga dapat mempersingkat soal-soal yang akan dipecahkan siswa yang hasil akhirnya dapat meningkatkan kualitas. Begitu pula dengan semakin berkembangnya LKS ini maka siswa tentunya diharapkan dapat memahami materi maupun permasalahan dengan tepat. Berdasarkan tabel-tabel yang ada dapat dilihat peningkatan dalam KKM siswa yaitu mencapai ketuntasan klasikal 86.67%. dalam pengembangan ini yang menggunakan model ADDIE (*analysis*,

(*design, development, implementasian, evaluation*) dapat dikatakan berkualitas baik karena telah memenuhi 3 aspek inti yaitu valid, efektif, dan praktis².

Pada penelitian tersebut tentu memiliki persamaan serta perbedaan yaitu penelitian ini sama-sama mengembangkan lembar kerja siswa dan menggunakan model penelitian yang sama yaitu model ADDIE. Adapun perbedaan pada penelitian ini terdapat berbagai aspek materi yaitu matematika, basis yang ingin dicapai yaitu berbasis ICARE, dan pada objek penelitian.

Adapun penelitian ketiga dari Andi Ernawati yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligence* Pada Pokok Bahasan Subtansi Genetika”, yang menyatakan bahwa pada proses pendidikan terdapat berbagai macam komponen sistem pembelajaran. Salah satunya adalah pengadaan bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa pada setiap materi yaitu dengan pemanfaatan lembar kerja siswa (LKS) yang dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa, memudahkan pemahaman dan penguasaan siswa pada materi. Dalam proses pendidikan dengan kata lain proses belajar mengajar tentu sangat diperlukan pemahaman materi bagi siswa begitu pula dengan guru pengajar. Maka tentunya perlu adanya bahan ajar yang dapat memberikan motivasi dan variasi pembelajaran bagi siswa berupa lembar kerja siswa. Pada lembar kerja siswa biasanya kaya akan evaluasi-evaluasi materi yang tentu sangat dibutuhkan siswa dalam menggapai tujuan guru untuk memahamkan materi untuk siswa. LKS pada umumnya berisi aktivitas atau evaluasi yang dalam

² Suryanti Suryanti and Muhammad Asrullah, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Icare Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa’, *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.2 (2019), 228 <<https://doi.org/10.31100/histogram.v3i2.487>>.

penyelesaiannya cenderung 1 sampai 2 dalam penyelesaian sedangkan setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda³.

Oleh karena itu, dalam perwujudan LKS yang kita ketahui selama ini kurang menarik perhatian siswa sesuai dengan ekspektasi yang menjadi tujuan bersama. Dalam hasil uji coba produk ini dapat dikatakan telah berhasil dengan itu lembar kerja siswa dapat dipercaya dan diandalkan pada pembelajaran substansi genetika. Persamaan pada penelitian ini ialah, serupa dalam meningkatkan menulis dan basis yang digunakan yaitu berbasis *multiple intelligence*, sedangkan perbedaannya terdapat pada model yang digunakan serta objek penelitiannya.

B. Landasan Teori

1. Bahan Ajar

Pendidikan dalam kehidupan manusia memiliki tujuan untuk melatih dan membiasakan manusia menuju potensi, bakat dan kemampuannya mencapai kesempurnaan.⁴ Serta dalam setiap satuan pendidikan ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang diperlukan pada pendidikan formal dan normal merupakan sesuatu yang sangat penting ketersedianya guna mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa seorang guru dan siswa membutuhkan pendidikan sistematis menuju proses pembelajaran yang baik.⁵ Sistematika

³ Andi Ernawati, Misyat Malik Ibrahim, and Ahmad Afif, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences Pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas Xii Ipa Sma Negeri 16 Makassar’, *Jurnal Biotek*, 5.2 (2017), 1–18.

⁴ Munir Yusuf, ‘Pengantar Ilmu Pendidikan’, *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018, 126.

⁵ Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan*, pertama I (makassar: penerbit aksara timur, 2015)<<https://books.google.co.id/books?id=JoeIDwAAQBAJ&lpg=PR2&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=false>>.

pendidikan penting adanya sumber belajar yang mumpuni salah satunya ketersedian bahan ajar.

Salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran ialah bahan ajar yang dikembangkan sesuai kebutuhan dan dimanfaatkan secara baik. Sehingga adanya bahan ajar peran guru dan siswa mulai begeser. Dengan adanya bahan ajar maka guru bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam kelas. Dalam hal ini, guru lebih diarahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar. Sementara dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran, siswa diarahkan untuk menjadi pembelajar yang aktif karena mereka dapat membaca atau mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di kelas.⁶

Pada proses pembelajaran ketersediaan bahan ajar merupakan hal pokok yang harus tersedia. Ketidak sediaan bahan ajar pada proses pembelajaran membuat wawasan dan pengetahuan siswa terhadap materi yang ingin dicapai hanya sebatas buku pegangan siswa. padahal, siswa harus didorong untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan belajar, pemahaman dan kreativitasnya dalam menerima materi⁷. Adapun bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang membantu guru didalam proses belajar mengajar dikelas. Adapun bentuk bahan ajar terbagi atas empat bentuk bahan ajar yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar yang

⁶ S Nasution dkk, ‘Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar’, *Pendidikan*, 3.1 (2017), 1–62 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

⁷ Zaenol Fajri, ‘Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013’, *Pedagogik*, 05.01 (2018), 100–108.

didengarkan (audio), bahan ajar yang dapat didengar dan dilihat (audio visual), dan bahan ajar interaktif.

Bahan ajar dapat juga diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.⁸ Tidak banyak guru mengubah strategi, bahan ajar, dan lain-lain demi merangsang agar siswa dapat terus aktif mengikuti proses pembelajaran. Nah, bahan ajar ini diwujudkan agar dapat membantu guru dalam merangsang kemampuan belajar siswa pada setiap materi⁹. Ada beberapa bahan ajar yang dapat guru dan siswa gunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah lembar kerja siswa (LKS). Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar cetak yang berisi aktivitas belajar siswa berupa materi singkat, langkah-langkah penyelesaian soal, praktikum dan lain-lain.

2. Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligence*

Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar yang biasa kita jumpai pada setiap jenjang pendidikan di sekolah, termasuk pada sekolah dasar. LKS berisi lembaran aktivitas siswa berupa kegiatan belajar dengan soal-soal yang akan diselesaikan siswa dengan intruksi yang tertera tersebut bukan lagi sesuatu yang asing bagi siswa. Kegunaan lembar kerja siswa yang sangat membantu proses pembelajaran sebagai bahan ajar cetak tersebut menjadi pendorong siswa menuju sikap mandiri dan berfikir kritis. Tidak sedikit peneliti melakukan penelitian pengembangan lembar kerja siswa dengan berbagai pendekatan dan basis. Salah

⁸ Ina Magdalena and others, ‘Analisis Bahan Ajar’, *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 311–26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

⁹ and James Makinster Crawford Alan, Wendy Saul, Samuel R. Mathews, *Teaching and Learning Strategies For The Thinking Classroom* (New York: The International Debate Education Association, 2005).

satu penelitian pengembangan lembar kerja siswa yang biasa dikembangkan adalah lembar kerja siswa berbasis kecerdasan majemuk/*multiple intelligence*.

Multiple intelligence merupakan sebuah teori kecerdasan yang dikemukakan oleh howard garner yang dapat dikatakan sejalan dengan tujuan undang-undang pendidikan di Indonesia yaitu mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Teori ini memiliki dua jenis kecerdasan yaitu 7 kecerdasan universal diantaranya kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musical-berirama, kecerdasan jasmaniah-kinestetik, kecerdasan naturalistik, dan kecerdasan eksistensial-spiritual dan dua kecerdasan pribadi, satu diarahkan pada orang lain dan yang satu diarahkan pada diri sendiri yaitu kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intra personal.

Adapun pada penelitian pengembangan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* ini berfokus materi IPA sistem organ peredaran darah pada manusia ini mengembangkan sebuah lembar kerja siswa berisi aktivitas belajar siswa berupa materi, langkah-langkah penyelesaian soal, praktikum, dan lain-lain yang berupaya menjadi fitur bagi siswa dalam tumbuh kembang kecerdasan *multiple intelligence*. Dengan kata lain aktivitas belajar siswa yang ada pada lembar kerja siswa ini merupakan sarana dasar guna mengembangkan tumbuh kembang kecerdasan *multiple intelligence* yang memiliki 9 jenis kecerdasan di antaranya kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan musical-berirama, kecerdasan jasmaniah-kinestetik, kecerdasan naturalistik, dan kecerdasan eksistensial-spiritual.

1. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu bahan ajar cetak yang berisi berbagai aktivitas-aktivitas siswa yang berupa petunjuk, langkah-langkah untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada didalamnya. Lembar Kerja siswa (LKS) merupakan salah satu bahan ajar cetak yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Didalam LKS bukan hanya membahas sepenggal materi dan tugas, akan tetapi didalamnya berisi aktivitas-aktivitas siswa yang membahas topik dari mata pelajaran yang baru saja di ajarkan, petunjuk soal, informasi langkah-langkah penggerjaan yang di buat lebih mudah dalam menyelesaikan langkah-langkah tugas pada LKS. Siswa juga dapat dengan mudah mengerjakan soal-soal dengan landasan kebutuhan dalam mengerjakan soal bukan dikarenakan takut akan nilai rendah, karena LKS yang dikemas sesuai dengan zaman sekarang. Seiring berkembangnya zaman banyaknya perubahan sosial, ekonomi, lingkungan, begitu juga dengan pembelajaran yang ada di kelas, jika bahan ajar juga dikembangkan dsesuai dengan kebutuhan yang ada akan mewujudkan pencapaian kita pada pembelajaran yang sempurnah.

a) Tujuan LKS

Adapun tujuan penyusunan lembar kerja siswa yaitu 1) menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan; 2) menyajikan tugas-tugas dan langkah-langkah kerja untuk meningkatkan penguasaan materi oleh peserta didik; 3) melatih kemandirian peserta didik dalam belajar; 4) memudahkan pendidik dalam mendampingi proses pembelajaran.

Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi dan tujuan penyusunan lembar kerja siswa yaitu sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang mengandung unsur pengembangan aspek kognitif yang berisi prosedur kerja untuk meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan. Pada proses pembelajaran penggunaan LKS yang berupa panduan bagi siswa untuk menyelidiki atau menyelesaikan masalah-masalah yang ada didalamnya, memiliki beberapa manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa¹⁰. Dengan LKS penyampaian materi dan informasi yang disajikan guru dapat tepat sasaran, hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk mengingat kembali pesan atau materi yang disampaikan guru untuk menyelesaikan tugas yang menjadi isi didalam LKS¹¹. Bagi siswa yaitu dapat mempermudah dalam mengerjakan aktivitas belajar siswa yang ada pada LKS. Siswa tidak dibatasi ruang dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas. Juga dapat meningkatkan

¹⁰ Pengembangan Lks, Berbasis Berpikir, and Kritis Pada, ‘Pengembangan Lks Berbasis Berpikir Kritis Pada Materi Animalia’, *Journal of Biology Education*, 1.1 (2012), 47–53 <<https://doi.org/10.15294/jbe.v1i1.378>>.

¹¹ Berwina Ngalemisa Br Tarigan, Anak Agung Gede Agung, and Desak Putu Parmiti, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa’, *Journal of Education Technology*, 3.3 (2019), 179 <<https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21743>>.

semangat belajar siswa dengan mengerjakan tugas sesuai cara yang mereka inginkan.

b) Kelebihan dan kekurangan LKS

lembar kerja siswa memiliki kelebihan diantaranya: 1) peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing; 2) peserta didik dapat mengulang belajar sendiri materi yang sudah disampaikan pada saat teori; 3) perpaduan teks dan gambar bisa menambah daya tarik sehingga memperlancar penyampaian informasi yang disajikan dalam format verbal dan visual; 4) peserta didik akan lebih aktif berpartisipasi karena harus memberikan respon terhadap latihan dan pertanyaan yang disusun; dan 5) media cetak dapat dicetak ulang dan disebar dengan mudah.¹²

Kekurangan dari lembar kerja siswa yaitu: 1) biaya percetakan mahal jika akan menampilkan gambar yang berwarna; 2) proses percetakan seringkali memakan waktu; 3) penyusunan dirancang sedemikian rupa agar tidak terlalu panjang; 4) membutuhkan perawatan yang lebih baik; dan 5) tidak bisa menampilkan gerak.

c) Unsur-unsur lembar kerja siswa (LKS)

Melihat dari struktur lembar kerja siswa, lembar kerja siswa lebih sederhana dari modul namun lebih kompleks dibanding buku. Lembar kerja siswa memiliki 6 unsur utama yaitu, judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar

¹² S Nengsi, D Zulyetti, and M H Nelvi, ‘Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas’, *Jurnal Edukasi*, 3.1 (2021) <<https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/view/12>>.

atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.¹³

d) Kontruksi lembar kerja siswa (LKS)

- 1) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa
- 2) Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
- 3) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- 4) Hindarkan pertanyaan yang terlalu terbuka. Pertanyaan dianjurkan merupakan isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan informasi.
- 5) Tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan siswa.
- 6) Menyediakan ruang kosong yang cukup untuk memberi keleluasaan pada siswa untuk menulis jawaban maupun menggambar pada LKS. Hal ini dapat juga memudahkan guru untuk memeriksa hasil kerja siswa.
- 7) Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin kejelasan instruksi atau isi.
- 8) Gunakan lebih banyak ilustras/gambari dari pada kata-kata. Gambar lebih dekat pada sifat konkret sedangkan kata-kata lebih dekat pada sifat “formal” atau abstrak sehingga lebih sukar ditangkap oleh siswa.

¹³ Fkip, Sebelas, and Riyadi.

- 9) Dapat digunakan untuk semua siswa, baik yang lamban maupun yang cepat. Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi.
- 10) Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya. Misalnya, kelas, mata pelajaran, topik, nama atau nama-nama anggota kelompok, tanggal dan sebagainya.

2. *Multiple Intelligence*

Setiap anak unik dengan caranya masing-masing, keunikan ini tergantung pada kecerdasan dan pemampuan setiap anak yang diartikan sebagai bakat dasar untuk belajar¹⁴. Oleh karena hal tersebut menjadi cara dasar siswa dalam memperoleh dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan setiap siswa. meanggapi kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa, pembelajaran yang berbasis *multiple intelligence* ini menjadi pemegang peran penting sebagai pendekatan pendidikan yang lebih memperhatikan keunikan setiap anak/siswa¹⁵.

Multiple intelligence jika diartikan dalam bahasa Indonesia ialah kecerdasan majemuk. Dengan kata lain kecerdasan ini merupakan kepercayaan bahwa setip individu memiliki lebih dari satu kecerdasan yang ada dalam dirinya. Kecerdesan majemuk ini lahir atas kepedulian terhadap siswa dan menghargai setiap keunikan dan variasi cara belajar siswa, sehingga *multiple intelligence* ini hadir mewujudkan sejumlah model agar dapat menilai mereka. Sesungguhnya Kecerdasan majemuk ini dimiliki setiap diri individu, ada yang memiliki satu atau

¹⁴ Howard Gardner, *H Owar d Frames of Mind*, 1983.

¹⁵ W. N. Pratiwi, D. Rochintaniawati, and R. R. Agustin, ‘The Effect of Multiple Intelligence-Based Learning towards Students’ Concept Mastery and Interest in Learning Matter’, *Journal of Physics: Conference Series*, 1013.1 (2018) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012075>>.

lebih dari satu sebagai kecerdasan majemuk teratas¹⁶. Oleh karena itu, tentu perlunya seorang guru perlu memiliki pendekatan terhadap kecenderungan siswa terhadap kecerdasan majemuk ini.

Multiple intelligence (kecerdasan majemuk) meliputi beberapa aspek kecerdasan didalamnya di antaranya; kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan musical-berirama, kecerdasan jasmaniah-kinestetik, kecerdasan naturalistik, dan kecerdasan eksistensial-spiritual. Berikut peneliti akan sedikit menjelaskan ke Sembilan kecerdasan tersebut.

a. Kecerdasan verbal (*linguistic intelligence*)

Kecerdasan ini selain memiliki kepekaan terhadap bunyi, kecerdasan ini juga merupakan kecerdasan atau kemampuan individu dalam mengolah dan menggunakan kata-kata secara lisan ataupun tulisan dengan efektif. Ciri-ciri anak memiliki kecenderungan pada kecerdasan ini biasa yang menonjol ialah gemar/suka membaca, senang menulis cerita atau puisi, pandai bercerita, senang belajar berbagai bahasa, memiliki pengelolaan kata yang baik, senang berdiskusi dengan teman-temannya (membicarakan ide-ide), memiliki kemampuan kuat dalam mengingat nama atau fakta, dan senang pada permainan kata (otak atik kata/susun kata, kata-kata tersembunyi, pantun dll), dan senang mencari informasi atau ide-ide tentang minatnya¹⁷. Kecerdasan ini menuntut siswa untuk belajar atau

¹⁶ T Musfiroh, ‘Pengembangan Kecerdasan Majemuk’, *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelegences)*, 60 (2014), 1–60 <<http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>>.

¹⁷ Farhatin Masrurah, ‘Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Melalui Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (Bcct)’, *Lisan Al-Hal*, 8.2 (2014), 301–30.

menyimpan berbagai informasi yang sesuai dengan proses berfikirnya. Untuk mengasah kecerdasan ini dapat dilakukan dengan membaca, membuat tulisan, melatih kemampuan untuk berdiskusi, bercerita atau berpidato dan berdebat.

b. Kecerdasan logis-matematis (*Logical – Mathematical Intelligence*)

Kecerdasan ini berhubungan dengan masalah angka atau matematis. Mengelolah angka dan menggunakan matematika atau akal sehat dengan baik serta kemampuan dalam mengantisipasi. Individu yang memiliki kecerdasan ini memiliki berkonsep dan keberaturan dalam belajar. Anak yang memiliki kecerdasan logika matemtika ini biasanya tinggi minatnya pada kegiatan eksplorisasi. Anak yang memiliki kecenderungan dalam kecerdasan ini menyukai dan pandai dalam hal ; kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan angka seperti, menghitung, menganalisis lingkungan, mengingat angka-angka atau skor, menerka jumlah, juga dalam hal, bereksperimen, memprediksi, menyukai permainan yang mengasah otak, memprediksi, mengerjakan kuis, dan juga orang yang memiliki kecerdasan ini memperhatikan antara perbuatan dan akibatnya yang dikenal dengan sebab akibat.

c. Kecerdasan visual spasial (*Visual – Spatial Intelligence*)

Kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk berfikir dalam gambar serta kemampuan untuk menciptakan berbagai macam aspek dunia visual spasial. Kecerdasan visual spasial merupakan bagaimana siswa dapat melihat dan mengamati objek gambar atau ruang¹⁸. Orang yang memiliki kecerdasan ini memiliki kepekaan yang tajam terhadap detail visual spasial dan kemampuan

¹⁸ Ani, Maulana, and Sunaengsih.

menggambar sesuatu dengan hidup seperti melukis, membuat sketsa secara jelas dan mampu membaca peta. Anak yang memiliki kecerdasan ini tinggi dalam khayalannya sehingga cenderung kreatif dan imajinatif. Kecerdasan visual spasial yang dimiliki anak ini dapat dilihat dari kesenangannya pada menggambar detail-detail visual, suka mengekspresikan pendapat atau ide-ide melalui gambar, menangkap pembelajaran dengan gambar, lebih mengenal wajah ketimbang nama, senang melihat gambar/foto lalu menceritakannya, senang pada permainan membangun, otak atik gambar/susun gambar, senang mengamati apa yang dilakukan orang-orang disekelilingnya, dan senang melihat pola-pola disekelilingnya serta mencoba membangun, mendesain berbagai hal. Untuk mengasah kecerdasan ini anak dapat diarahkan untuk membuat sebuah karya seni dan mengajak untuk membuat sebuah karya seni.

d. Kecerdasan Kinestetik-Jasmani (*Bodily – Kinesthetic Intelligence*)

Kecerdasan ini mencakup bakat atau kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresi ide dan perasaan¹⁹. Kecerdasan ini merupakan kemampuan yang tinggi untuk mengandalkan gerak tubuh seperti seorang atlit, penari, pelaku pantomim dan actor/actris. Anak yang memiliki kecerdasan ini dapat dilihat pada kecerdasan anak dalam mengontrol gerak tubuh seperti; pandai dalam mengontrol gerakan, keseimbangan, ketangkasan dan mengontrol dalam keindahan gerak dalam menari. Kecerdasan kinestetik dapat juga dinilai dari senangnya anak dalam bergerak dan menyentuh. Kecerdasan ini dapat dirangsang pada anak dengan mengajak berolahraga dan mengikuti komunitas tari.

¹⁹ Wisnu Budi Wijaya.

e. Kecerdasan Musikal (*Musical Intelligence*)

Kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk menangani berbagai bentuk music dengan cara membedakan, mengubah, mengekspresi, menghargai, dan menciptakan pola titik irama serta melodi yang indah²⁰. Kecenderungan anak pada kecerdasan ini dapat dilihat dengan gemarnya mendengar, mngekspresikan music, mudah menghafal music atau lirik, mudah menjadikan kata menjadi sebuah nada, mudah menangkap irama atau tangga nada.

f. Kecerdasan Interpersonal (*Interpersonal Intelligence*)

Kecerdasan interpersonal atau kecerdasan antarpribadi merupakan kemampuan untuk memahami dan kerjasama dengan orang lain kecerdasan ini menuntut kemampuan untuk tanggap dan berempati terhadap suasana hati²¹. Seseorang yang memiliki kecerdasan interpesonal mempunyai belas kasih, kemampuan empati dan tanggung jawab. Adapun anak dengan kecerdasan ini memiliki kemampuan memahami orang lain, memotivasi, berhubungan baik dengan orang laian atau temannya. Dengan kemampuan menggunakan berbagai macam cara dalam berinteraksi, anak dengan kemampuan ini dapat mudah memahami perasaan atau harapan orang lain.

g. Kecerdasan Intrapersonal (*Intrapersonal Intelligence*)

Kecerdasan intrapersonal atau kecerdasan dalam diri sendiri dan bertindak dengan pemahaman tersebut. Mereka yang memiliki kecerdasan ini dapat memilah-milah berbagai emosi kemudian mengelompokkannya, mengungkapakan

²⁰ Wisnu Budi Wijaya.

²¹ Fitri Oviyanti, ‘Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru’, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2017), 75 <<https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1384>>.

dalam bentuk symbol, mereka juga mandiri, terfokus pada tujuan, dan disiplin. Anak yang memiliki kecerdasan ini akan berpdatasi berdasarkan pengenalan dirinya. Selain itu, anak dengan kecerdasan ini akan mudah memahami situasi yang sedang terjadi di sekelilingnya (memiliki kepekaan terhadap apa yang terjadi), dengan memahami diri sendiri anak dengan kecerdasan ini mampu mengendalikan dirinya dalam menyelesaikan konflik yang ia temui. Dengan kemampuan itu anak dapat memilih yang baik dan buruk serta mengetahui kepada siapa dia harus meminta bantuan saat dalam masalah.

h. Kecerdasan Natural (*Naturalist Intelligence*)

Kecerdasan naturalis juga biasa dikenal dengan kecerdasan lingkungan. Seseorang yang memiliki kecenderungan dengan kecerdasan ini memiliki ketertarikan dengan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan seperti pengetahuan pada flora dan fauna. Jadi, anak yang memiliki kecenderungan pada kecerdasan ini memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap alam sekitar, senang terhadap binatang dan tumbuhan sejak kecil. Anak dengan kecerdasan ini senang pada cerita-cerita membahas hewan dan tumbuhan atau berkaitan dengan fenomena-fenomena alam sekitar.

i. kecerdasan eksistensial- spiritual

kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang menyangkut seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam mengenai eksistensi atau keberadaan manusia. Adapun anak yang cenderung pada kecerdasan ini biasanya akan banyak mempertanyakan tentang keberadaan manusia, mengapa ada

kematian dalam kehidupan, dan berbagai realitas yang ada dihidupnya. Subtema Peredaran Darahku Sehat “peredaran darah pada manusia”

Ilmu pengetahuan alam atau biasa kita kenal dengan IPA yang memuat peristiwa-peristiwa alam secara umum dan khusus merupakan pembelajaran yang dapat ditemukan disetiap jenjang pendidikan mulai SD, SMP, SMA sampai jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah langkah awal dalam diri siswa-siswa agar terciptanya pengetahuan, sikap, dan keterampilan sains. Yang mana hakikat sains ialah berpijak pada pembelajaran ipa, sebab dalam pembelajaran ipa siswa tidak hanya akan menemukan konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan fakta-fakta, siswa juga akan didorong bersikap ilmiah yaitu dapat menganalisis penemuan dan pembentukan dalam peristiwa alam yang siswa temukan²².

Siswa sebelum masuk pada materi peredaran darah pada manusia, siswa telah memahami seperti apa dan apa yang menjadi hasil dari pencernaan manusia. Pada pencernaan makanan pada manusia, manusia menghasilkan sari-sari makan yang disebut dengan nutrisi. Salah satu peran sistem peredaran darah pada manusia ialah mendistribusi nutrisi yang telah didapat dari makanan yang telah dimakan keseluruh tubuh. Selain itu, peredaran darah manusia juga berperan mendistribusi oksigen dan karbondioksida yang telah dihirup keseluruh tubuh.

Peredaran darah merupakan sistem yang penting dalam sistem tubuh mahluk hidup. Begitu juga dengan peredaran darah pada manusia sistem

²² Tursinawati, ‘Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh’, *Jurnal Pionir*, 1.1 (2013), 67–84.

peredaran darah pada manusia dapat menyebar keseluruh tubuh yang akan di suplay oleh darah. Adapun organ peredaran darah pada manusia ialah darah, jantung, dan pembuluh darah.

a. Darah

Darah memiliki dua fungsi bagi tubuh manusia yaitu dalam Proses perceraian makan menghasilkan sari makanan yang akan di sebarkan keseluruh tubuh untuk dimanfaatkan. Begitu juga dengan oksigen dan karbondioksida yang kita hirup akan di tebar keseluruh tubuh untuk dimanafaatkan, yang akan diedarkan oleh darah. Pada darah terdapat suatu jaringan yang terdiri dari sel-sel darah. Berikut merupakan jaringan sel-sel pada darah, ialah;

1) Plasma darah

Plasma darah merupakan sel yang paling cair karena terdiri dari 92% air dengan warna bening kekuning-kuningan. Sel ini berfungsi mengedarkan sari-sari makanan, protein yang telah dicerna tubuh dan hormon keseluruh tubuh. Plasma darah ini juga membantu membuang zat-zat metabolisme ada pada tubuh manusia.

2) Sel darah merah (Eritrosit)

Pada sel darah merah memiliki kandungan protein hemoglobin yang berperan mengedarkan oksigen keseluruh tubuh. Sel ini juga berfungsi membawa karbon dioksida dari seluruh tubuh untuk dikeluarkan melalui paru-paru. Dengan sel ini oksigen yang masuk akan diedarkan keseluruh tubuh dengan bantuan protein hemoglobin yang kemudian membawa karbon dioksida untuk dikeluarkan melalui paru-paru.

3) Sel darah putih atau (Leukosit)

Sel darah putih ini berperan sebagai security didalam tubuh karena sel ini berfungsi melawan dan melindungi tubuh dari virus, bakteri dan kuman yang dapat menjadi penyakit pada tubuh. Selain itu, sel ini merupakan sel yang dapat membantu menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh pada manusia.

4) Keping darah (Trombosit)

Keping darah merupakan komponen darah yang mengobati pada luka. Keping darah ini akan membantuproses pembekuan darah pada luka agar darah tidak mengalir terus menerus pada luka dan komponen ini juga akan membantu proses penyembuhan pada luka. Komponen darah ini juga berperan memperbaiki pembuluh darah yang rusak.

b. Jantung

Jantung merupakan organ tubuh yang berperan memompa darah untuk diedarkan keseluruh tubuh keseluruh tubuh. Adapun letak jantung terletak dibagian dada sebelah agak kiri. Jantung dapat mengembang dan mengempis hal ini dikarenakan kontraksi dan relaksasi jantung yang dilakukan secara bergantian. Pada besar ukuran jantung yang ada pada manusia dapat diukur dengan kepalan tangan pemiliknya dan berat pada jantung orang dewasa kira-kira 300 gram. Jantung juga disebut miokardium hal itu karena jantung pada manusia terbentuk atau tersusun dengan otot-otot yang sangat kuat. Didalam organ jantung memiliki 4 ruang berupa, serambi kiri, serambi kanan, biliki kiri dan bilik kanan.

Otot yang ada pada dinding bilik lebih tebal dibandingkan dinding serambi karena otot bilik memompa darah keluar jantung untuk disebarluaskan atau diedarkan keseluruh tubuh. Selain itu diantara serambi dan bilik jantung memiliki dinding pemisah yang berupa pintu turun yang disebut dengan ketup jantung. Ketup jantung selalu membuka dan menutup seirama dengan denyut jantung yang akan membuka dan menutup dengan sangat rapat jika jantung sehat hal itu terjadi agar darah yang ada pada serambi tidak tercampur dengan darah pada bilik.

Denyut jantung atau denyut nadi tercipta akibat kontraksi dan relaksasi yang terjadi pada jantung. Setiap kali jantung memompa darah menuju pembuluh nadi maka pada saat itulah jantung berdenyut. Denyut nadi pada manusia dapat dirasakan ketika menekan leher dibagian bawah telinga²³.

c. Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan Organ Pembuluh darah yang menjadi pipa-pipa yang akan mengantarkan darah dari jantung keseluruh tubuh dan dari keseluruh tubuh menuju jantung. Pada komponen pembuluh darah dibedakan menjadi dua bagian sesuai dengan arah aliran yaitu pembuluh nadi (arteri) yaitu mengedarkan darah kaya oksigen yang siap diedarkan keseluruh tubuh dari jantung dan pembuluh balik (vena) yaitu mengedarkan darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.

1. Pembuluh Nadi (arteri pulmonalis)

²³ Dkk Ari Subekti, *Sehat Itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*, Pusat Kurikulum Dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

Pembuluh nadi atau arteri adalah pembuluh yang mengalirkan darah keluar dari jantung keseluruh tubuh. Dalam pembuluh nadi ada bagian pembuluh yang paling besar yang disebut aorta. Pembuluh nadi ini ialah alat organ peredaran yang dapat menyebarkan darah yang dipompa jantung keseluruh tubuh untuk dimanfaatkan diseluruh tubuh. Jadi, dapat dikatakan bahwa pembuluh ini berperan mengantarkan darah keluar dari jantung.

2. Pembuluh Balik (vena pulmonalis)

Pembuluh balik adalah pembuluh yang bertugas sebaliknya yaitu berperan mangalirkan darah masuk kedalam jantung. Adapun pembuluh balik yang besar terbagi atas dua yaitu pembuluh balik atas dan pembuluh balik bawah. Pembuluh darah yang selalu penyebar dalam pembuluh darah disebut pembuluh darah tertutup. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembuluh ini mengantarkan darah masuk ke jantung.

Peredaran darah pada manusia juga biasa disebut peredaran darah ganda.

- Peredaran darah kecil

Serambi kanan – bilik kanan – paru-paru – serambi kiri

- Peredaran darah besar

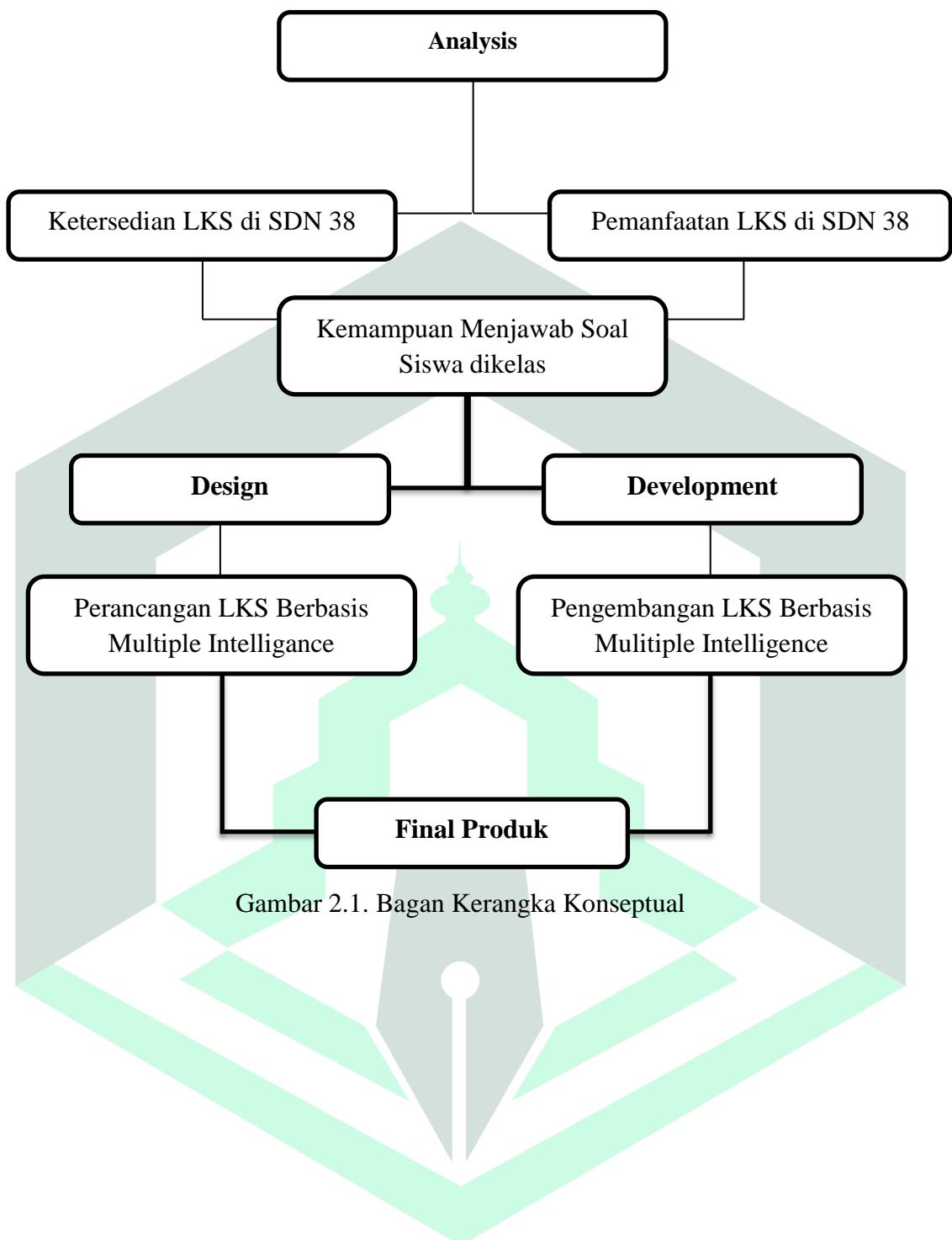
Serambi kiri – bilik kiri – seluruh tubuh – serambi kanan

C. Kerangka Konseptual

Suatu hubungan atau kaitan yang memadukan antara konsep satu dengan konsep lainnya pada masalah yang akan diteliti merupakan bentuk konseptual. Pada kerangka konseptual ini menyajikan susunan proses kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian mulai proses awal hingga proses penyelesaian hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SDN 38 Bora Palopo pada kelas V pada mata pelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat. Penelitian ini nantinya akan memberi kemudahan guru dalam menyampaikan materi yang diharapkan selain itu dalam penyampaian materi tepat sasaran. Adapun bagi siswa dapat memotivasi dan semangat siswa juga mempermudah siswa dalam memahami materi.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE dalam pengembangan penelitiannya, yang menjadi pedoman peneliti pada proses penelitian hingga menghasilkan produk yang diharapkan. Dengan model penelitian yang akan dikembangkan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual pada penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar. Karangka konseptual pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut;



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian R&D (*research and Development*), penelitian ini juga dikenal dengan jenis penelitian pengembangan. Penelitian jenis pengembangan ini merupakan penelitian yang menjadi salah satu solusi dalam memajukan pendidikan secara umum dan secara khusus di tingkat sekolah dasar. Penelitian jenis ini akan menghasilkan produk yang dirasa perlu pembaharuan atau dalam proses pendidikan, produk yang diharapkan ini perlu diadakan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian untuk menghasilkan sebuah produk yang akan diaplikasikan pada proses pembelajaran sebelum dikatakan pantas dan baik diterapkan dalam memajukan pendidikan oleh penguji.

Pada desain pengembangan penelitian ini, peneliti menggunakan model ADDIE. Model ADDIE merupakan model pengembangan yang sangat cocok dalam mengembangkan lembar kerja siswa (LKS). Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu, *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan) , *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 38 Bora Palopo yang berada di kecamatan Mungkajang, kota Palopo. Waktu penelitian ini mulai berlangsung disemester ganjil

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan suatu permasalahan yang akan diteliti pada sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian merupakan suatu atribut dimiliki orang yang mempunyai variasi pengetahuan tertentu yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini ialah sumber belajar berbentuk sebuah bahan ajar yang berupa Lembar Kerja Siswa yang diberi judul sampul, lembar kerja siswa organ peredaran darah pada manusia. Melalui lembar kerja siswa ini siswa dapat belajar dan melakukan aktivitas belajar yang tersedia di dalamnya berkaitan dengan kecerdasan majemuk/*multiple intelligence*.

Objek peneliti dalam penelitian ini adalah 17 siswa SDN 38 Bora Palopo dan guru kelas (wali kelas) V SD N 38 Bora kota Palopo. Dari 17 siswa pada kelas tersebut peneliti melihat bahwa setiap siswa dalam kelas memiliki cara belajar yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang langsung dapat menangkap materi yang diberikan peneliti terkait materi, ada juga yang perlu penjelasan lebih spesifik untuk memberikan pemahaman terhadap materi terkait.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian yang akan dilaksanakan peniliti adalah suatu jenis penelitian pengembangan atau penelitian R&D (*Research and Development*). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk yang telah ada sebelumnya atau membuat sebuah produk yang baru guna dimanfaatkan nantinya. Adapun tahap-tahap penelitian pada pengembangan pada penelitian ini adalah:

1. Tahap Analisis Penelitian

Tahap awal yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan pangamatan langsung pada sekolah yang dipilih. Peneliti melakukan penelitian di SDN 38 Bora Palopo dengan observasi langsung di siswa kelas V. Adapun yang diamati dalam proses observasi ini diuraikan pada tabel berikut;

NO.	HAL YANG DIAMATI	CATATAN HASIL OBSERVASI
1.	Bahan ajar yang digunakan:
	a. Lembar kerja siswa (LKS) yang digunakan
	b. Menggunakan pendekatan kecerdasan tertentu.
	c. Menarik minat belajar siswa
	d. Berbasis kecerdasan majemuk/ <i>Multiple Intelligence</i>
2.	Perhatian siswa :
	a. Tidak ada

	b.Diam dan focus
	c.Antusias

Tabel 3.1. Observasi

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Pada tahap pengembangan produk awal peneliti merancang lembar kerja siswa dengan beberapa tahapan lembar kerja siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Mengkaji materi, selain mengkaji materi sistem organ peredaran darah pada manusia, peneliti juga mengkaji terkait 9 kecerdasan yang dimiliki setiap siswa yaitu dengan mencari sumber-sumber terkait seperti, jurnal-jurnal, buku, serta berbagai sumber di internet.
- b. Mengidentifikasi keterampilan proses, yaitu dengan mencari beberapa contoh lembar kerja siswa melalui melihat lembar kerja siswa lansung atau melihat contoh di media internet peneliti dapat memahami apa saja keterampilan proses yang biasa digunakan pada lembar kerja siswa.
- c. Menentukan bentuk lembar kerja siswa, setelah mengidentifikasi keterampilan proses tersebut, peneliti menentukan seperti apa bentuk jenis lembar kerja siswa apa yang cocok untuk mengembangkan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* dari beberapa lembar kerja siswa terdahulu.
- d. Merancang kegiatan yang akan ditampilkan pada lembar kerja siswa.
- e. Setelah menentukan beberapa hal tersebut, peneliti mulai membuat rancangan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* yang utuh.

Lembar kerja siswa ini akan menyajikan aktivitas belajar siswa mulai dari pemahaman materi sampai penyelesaian soal, praktikum, tugas kelompok dan

lain-lain. Lembar kerja siswa berupa bahan ajar cetak dengan sampul judul LKS sistem organ peredaran darah pada manusia berbasis *multiple intelligence* dengan bentuk soal yang beragam mulai dari soal mencocokkan, mengamati, praktikum, berkarya, menggambar hingga penarikan kesimpulan. Dari beberapa bentuk soal tersebut peneliti membagi dua jenis kelompok aktivitas yaitu aktivitas belajar individu dan aktivitas belajar kelompok/tim.

3. Tahap Validasi Ahli

Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh 3 orang ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing. Ahli tersebut terdiri atas ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa:

NO	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1	Bungawati,S.Pd.,M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Ahli LKS
2	Hibullah, S.Pd.,M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Ahli Materi
3	Dr. Firman,S.Pd.,M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Ahli Bahasa

Tabel 3. 2. Nama-nama Validator

4. Tahap Produk akhir

Pada tahap uji produk ini memiliki batasan yaitu hanya dilakukan pada siswa kelas V SDN 38 Bora Palopo. Setelah produk diuji cobakan atau telah direvisi dan telah mendapatkan tanggapan bahwa produk menarik atau layak digunakan dalam proses pembelajaran oleh masing-masing validator, maka dapat dinyatakan bahwa produk berhasil dikembangkan. Oleh karena itu, produk tersebut dinyatakan sudah bisa digunakan pada proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan

a. Observasi

Peneliti memulai meukan observasi sekolah dengan melakukan pengamatan lansung pada sekolah yang dituju, dengan melakukan pengamatan langsung mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Adapun instrument yang digunakan adalah lembar observasi. Observasi ini selain dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa serta mengetahui kemampuan penerimaan materi siswa dalam mengerjakan soal atau latihan-latihan yang diberikan guru dikelas, observasi ini juga dilakukan untuk melihat ketersediaan lembar kerja siswa disekolah tersebut.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara merupakan teknik peneliti untuk menggali informasi yang lebih akurat dari guru yang akan memperkuat data observasi sebelumnya. Salah satu pertanyaan yang akan diajukan pada guru yaitu pengadaan dan efektivitas LKS yang pernah digunakan dikelas dan materi disebut diatas. Hal ini tentu ditujukan untuk mengetahui secara akurat kepada guru dikelas tentang kefektivitas LKS dikelas. Adapun jenis wawancara yang digunakan merupakan wawancara tidak terstruktur, kemungkinan peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada nara sumber tanpa adanya batasan, lebih santai, dan dengan bahasa-bahasa yang mudah dipahami oleh narasumber.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner yang akan diberikan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan LKS yang dapat menguji tingkat keberhasilan suatu bahan ajar yaitu berupa lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* yang kuesioner ini akan diberikan kepada siswa lansung. Adapun tujuannya mengetahui kebutuhan dan kemampuan siswa.

3. Tes Siswa

Pertanyaan terkait tes siswa yang diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan dasar sesuai dengan materi pembelajaran pertama di tema 4 subtema peredaran darahku sehat yaitu materi peredaran darah pada manusia. Tes siswa tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana siswa dapat menjawab pertanyaan yang biasa dijumpai siswa dengan pemahaman yang mereka miliki.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini berjalan secara simultan dan saling terintegrasi. Data disajikan secara deskriptif fenomenologis untuk memahami arti dari kejadian dan kaitannya sehingga memunculkan analisis tentang “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligence* Subtema Peredaran Darahku Sehat pada siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo”.

Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk lembar kerja siswa. Hal tersebut berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan sehingga dapat memperoleh data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penelitian ini diperoleh data kualitatif dari beberapa hasil seperti hasil validasi kuesioner, observasi, dan wawancara hasil kuesioner analisis kebutuhan guru dan siswa, hasil validasi. Data kuantitatif dari validasi pedoman wawancara, validasi pedoman observasi, validasi kuesioner analisis kebutuhan. Data kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis. Berikut pembahasan teknis analisis dari data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dimulai pada pengelolaan hasil kuesioner analisis kebutuhan guru dan siswa. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan membuat kode-kode dan tema secara kualitatif hingga membandingkan dengan data kuantitatif. Analisis data kualitatif yang selanjutnya dilakukan pada pengelolaan hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan membaca salinan observasi dan wawancara yang telah disusun secara berulang, menemukan kata kunci hingga membuat catatan lain mengenai kesimpulan sementara.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil validasi ahli, guru dan respond siswa terhadap lembar kerja siswa. Selain itu digunakan untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi yang diajarkan oleh guru.¹ Berikut rumus presentase yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif.

¹ Syofnidah Ifrianti and Yesti Emilia, ‘Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3.2 (2016), 1–21.

Rumus data kuantitatif per item

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

X : skor yang diberikan responden pada suatu item

Xi : skor tertinggi (ideal) pada satu item

Rumus keseluruhan item

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan jawaban responden

$\sum Xi$: Jumlah Skor tertinggi \times jumlah item \times jumlah responden

Dari hasil analisis data tersebut, selanjutnya dapat ditentukan tingkat validasi produk. Tingkat validasi produk tergolong dari lima kategori seperti tidak valid, kurang valid, cukup valid, valid, dan sangat valid. Jika produk yang telah di validasi masuk kedalam kategori 0%-20% dan 21%-40% maka harus direvisi secara besar-besaran atau bahkan produk tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Namun jika produk masuk dalam kategori 41%-60% dan 61-80% maka produk perlu direvisi tetapi tidak secara keseluruhan dan memungkinkan untuk bisa digunakan. Jika masuk dalam kategori 81%-100% maka produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagaimana mestinya karena bernilai sangat valid. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat valid
61% – 80%	Valid
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang valid
0%- 20%	Tidak valid

Tabel 3. 3 Kriteria Hasil Validasi

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, maka dipresentasikan dan dianalisis beberapa hal yang harus diobservasi, dan diperkuat dengan dokumentasi langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.² Data kualitatif yang berupa tanggapan dan saran dari masing-masing validator digunakan sebagai acuan untuk revisi lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* subtema peredaran darahku sehat.

Penilaian uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir kelayakan produk penelitian yang berupa lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* pada subtema peredaran darahku sehat sehingga analisis data perlu diperhatikan dengan baik. Setiap penelitian memiliki masing-masing cara dalam perhitungan dan presentase dalam mendapatkan hasil dari tujuan penelitian.

Data penelitian yang telah diolah dan dianalisis kemudian di tempatkan berdasarkan kriteria yang ada. Jika data yang diolah kurang dalam pencapaiannya

² Sudi Aji, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, ‘Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika’, *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>>.

maka harus dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil dari kritik dan saran para validator untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

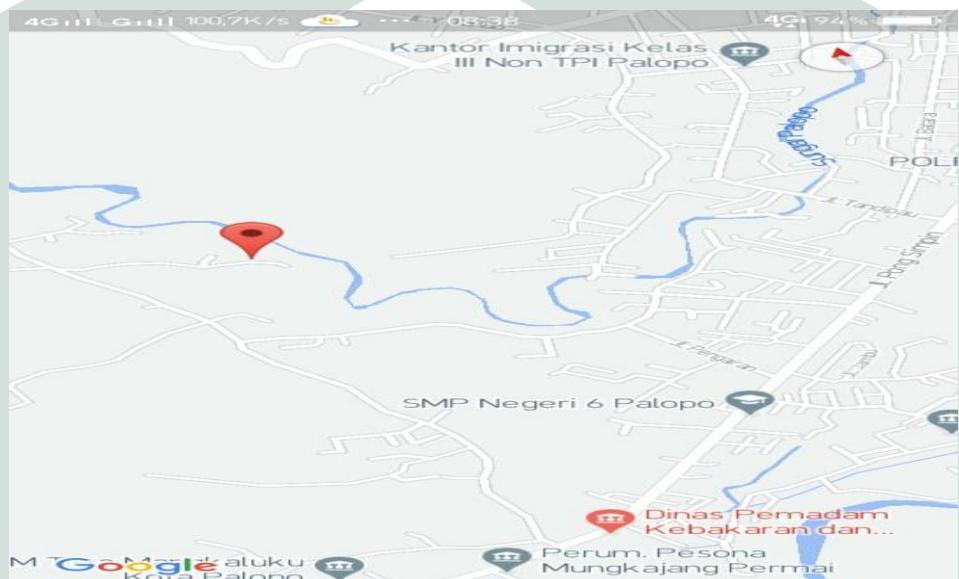


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di SDN 38 Bora Palopo tepatnya di jl. Mungkajang Bora, kec. Mungkajang, kel. Mungkajang Kota Palopo, provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 4.1. Lokasi Sekolah SDN 38 Bora Palopo

Potensi dalam penelitian ini adalah mengembangkan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* subtema peredaran darahku sehat pada siswa kelas V. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V di SDN 38 Bora salah satu sekolah negeri di Kota Palopo. Adapun jumlah siswa pada kelas V ini berjumlah 16 orang siswa. kurikulum yang diterapkan pada sekolah ini menggunakan kurikulum 2013.

Peneliti telah melakukan penelitian pada siswa kelas V di SDN 38 Bora Palopo dan telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah di rencanakan sebelumnya. Adapun analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan yang telah diuraikan pada bab III.

1. Analisis Kebutuhan lembar kerja siswa pada materi IPA sistem organ peredaran darah pada manusia.

Analisis kebutuhan diperoleh melalui instrumen berupa wawancara guru kelas V (wali kelas V SDN Bora), angket siswa, serta tes siswa. Berdasarkan hasil angket siswa, tes siswa, serta wawancara guru tentang kebutuhan lembar kerja siswa pada materi IPA subtema peredaran darahku sehat kelas V di SDN 38 Bora Palopo, maka dapat dinyatakan bahwa lembar kerja siswa berbasis multiple intelligence subtema peredaran darahku sehat sangat dibutuhkan pada siswa kelas V di SDN 38 Bora Palopo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan awal

Peneliti telah melakukan wawancara pada wali kelas V SDN 38 Bora Palopo yaitu Ibu Rhita, S.Pd yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021. Sebelum peneliti memulai wawancara tersebut, peneliti memulai wawancara dengan mengajukan pertanyaan terkait kondisi dan pengalaman saat proses belajar mengajar materi peredaran darah pada manusia pada subtema peredaran darahku sehat.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru menemukan beberapa kesulitan dalam memahamkan siswa pada materi tersebut. Guru

mengatakan bahwa materi organ peredaran darah manusia merupakan materi yang membutuhkan penjelasan lebih dalam dan terinci. Materi tersebut menuntut siswa dapat membayangkan apa yang terjadi didalam organ peredaran darah di dalam tubuh manusia¹. Selain itu, materi tersebut juga baru diperkenalkan kepada siswa kelas V sehingga istilah-istilah di dalam materi tersebut sangat asing bagi siswa kelas V.

Peneliti kemudian memberikan butir pertanyaan kedua yaitu bagaimana respon siswa saat guru memberikan tugas atau menjawab soal-soal pada materi peredaran darah pada manusia, berdasarkan hasil wawancara tersebut guru menyatakan bahwa siswa kurang antusias saat pemberian tugas. Hal tersebut di dasari dari hasil menjawab soal siswa, bahwa lebih banyak siswa yang menjawab kurang tepat dibanding siswa yang tepat menjawab soal. Selain itu, guru juga banyak menemukan kekurangan siswa dalam menjawab soal isian dan essai².

Peneliti selanjutnya memberikan butir pertanyaan ketiga, yaitu bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan lembar kerja siswa atau tugas yang diberikan terkait materi peredaran pada manusia. Berdasarkan hasil wawacara, guru menyatakan bahwa pada siswa kelas V masih kurang dalam pengadaan bahan ajar terlebih pada lembar kerja siswa. Oleh karena itu, guru memberikan tugas atau soal-soal kepada siswa hanya dari buku paket yang tersedia³. Hasil tersebut menjadi jawaban mengapa siswa tidak menjawab terhadap hasil angket pada gambar 4.3.

¹ Ritha, Guru Wali Kelas 5 SDN 38 Bora Palopo, Wawancara Guru 11 Oktober 2021.

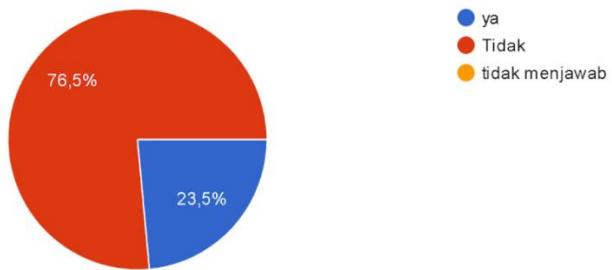
² Ritha, Guru Wali Kelas 5 SDN 38 Bora Palopo, Wawancara Guru 11 Oktober 2021.

³ Ritha, Guru Wali Kelas 5 SDN 38 Bora Palopo, Wawancara Guru 11 Oktober 2021.

Peneliti kemudian memberikan butir pertanyaan keempat yaitu, apa saja yang menjadi kendala siswa sulit termotivasi dalam proses belajar mengajar terkhusus pada pemberian tugas. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa siswa memiliki cara belajar berbeda-beda sedangkan guru mengajarkan materi tersebut sebagaimana biasanya proses belajar mengajar pada mata pelajaran lain. Siswa juga cenderung lebih mudah memahami terhadap materi dengan konsep nyata, dapat siswa lihat secara nyata dan rasakan secara nyata. Sedangkan media patung kurang memberikan penjelasan dengan jelas pada materi sistem peredaran darah pada manusia dan jumlahnya pun terbatas.

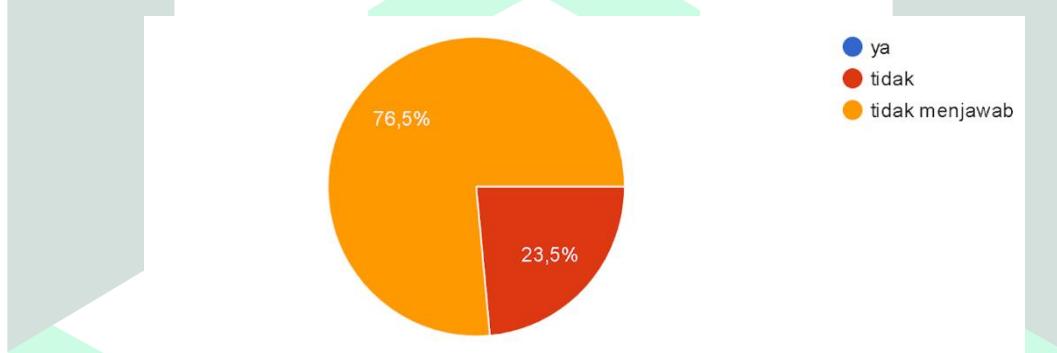
Berdasarkan hasil wawancara guru menyatakan bahwa solusi yang diberikan peneliti yaitu mengembangkan sebuah lembar kerja siswa berbasis kecerdasan majemuk/*multiple intelligence* pada subtema peredaran darah pada manusia merupakan solusi yang tepat untuk membantu guru dalam memahami karakter serta kecerdasan siswa melalui soal-soal yang diberikan, juga membantu guru menemukan solusi dalam membuat soal yang sesuai dengan pemahaman siswa.

Pada umumnya siswa tidak senang terhadap soal yang diberikan oleh guru. Hal ini didasarkan pada pilihan dalam angket siswa pernyataan butir 1 bahwa terdapat 76,5% siswa tidak senang terhadap soal yang diberikan oleh guru di kelas. Hanya ada 23,5% siswa senang terhadap soal yang berikan guru di kelas sebagaimana terlihat jelas pada gambar 4.2.



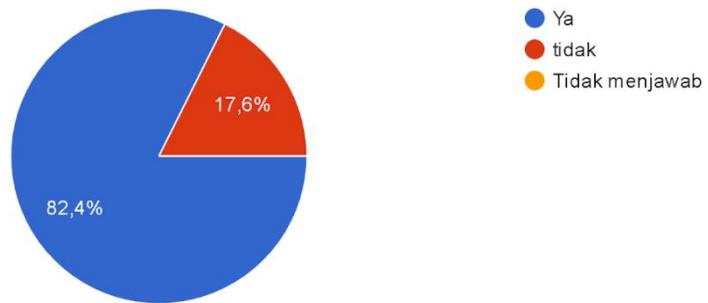
Gambar 4.2. Siswa senang menyelesaikan soal yang berikan guru dikelas.

Berdasarkan hasil angket siswa pada pernyataan butir 2, ditemukan bahwa ada 23,5% siswa tidak senang mengerjakan tugas di lembar kerja siswa. Sedangkan 76,5% siswa tidak menjawab pernyataan butir 2 tersebut. Hal ini disebabkan oleh karena guru tidak menggunakan lembar kerja siswa dalam memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan pernyataan guru diwawancara. Diagram hasil angket siswa pernyataan butir 2 dapat terlihat pada gambar 4.3.



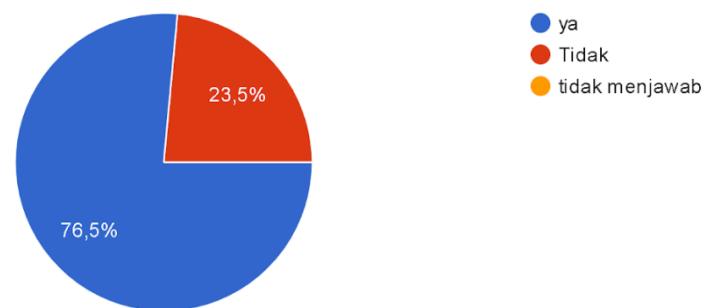
Gambar 4.3. Siswa senang mengerjakan tugas didalam LKS yang diberikan guru.

Berdasarkan pilihan siswa pada angket dalam pernyataan butir 3, ditemukan bahwa 82,4% siswa senang menggambar benda-benda di sekitar, sedangkan 17,6% siswa lain tidak senang hasil tersebut dapat terlihat jelas pada gambar 4.4. Sehingga dapat disimpulkan dari keseluruhan jumlah siswa di kelas lebih banyak siswa senang menggambar benda-benda di sekitar dibanding dengan siswa yang tidak senang.



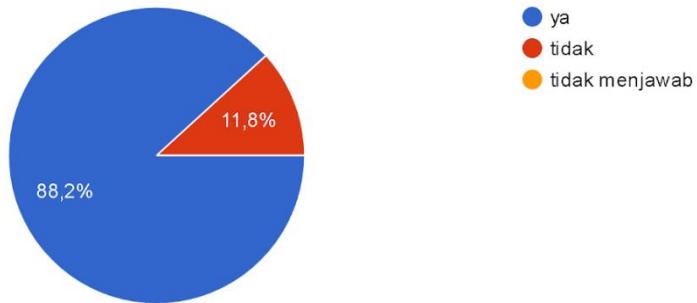
Gambar 4.4. siswa senang menggambar benda-benda di sekitar.

Berdasarkan hasil pada pilihan di dalam angket siswa pernyataan butir 4, ditemukan bahwa ada 76,5% siswa senang belajar dengan melakukan percobaan dan 23,5% siswa lainnya tidak senang yang terlihat jelas pada gambar 4.5. Melalui hasil tersebut menyatakan bahwa secara umum siswa senang belajar dengan melakukan percobaan.



Gambar 4.5. Siswa senang belajar dengan melakukan percobaan.

Secara umum siswa kelas V di SDN V Bora senang belajar sambil bermain. Hal tersebut dinyatakan berdasarkan hasil angket siswa pada pernyataan butir 4, ditemukan bahwa ada 88,2% siswa senang bernyanyi sedangkan 11,8% siswa lainnya tidak senang yang hasil tersebut dapat terlihat jelas pada gambar 4.6.



Gambar 4.6. Siswa senang belajar sambil bernalyayi

Penelitian ini berfokus pada pemahaman siswa terhadap subtema peredaran darahku sehat yaitu materi organ sistem peredaran darah pada manusia. Sehingga untuk mengetahui pemahaman dasar siswa terhadap materi, dilakukan tes siswa. Pengisian tes ini dilakukan pada tanggal 23 September 2021 di ruang kelas V SDN 38 Bora Palopo.

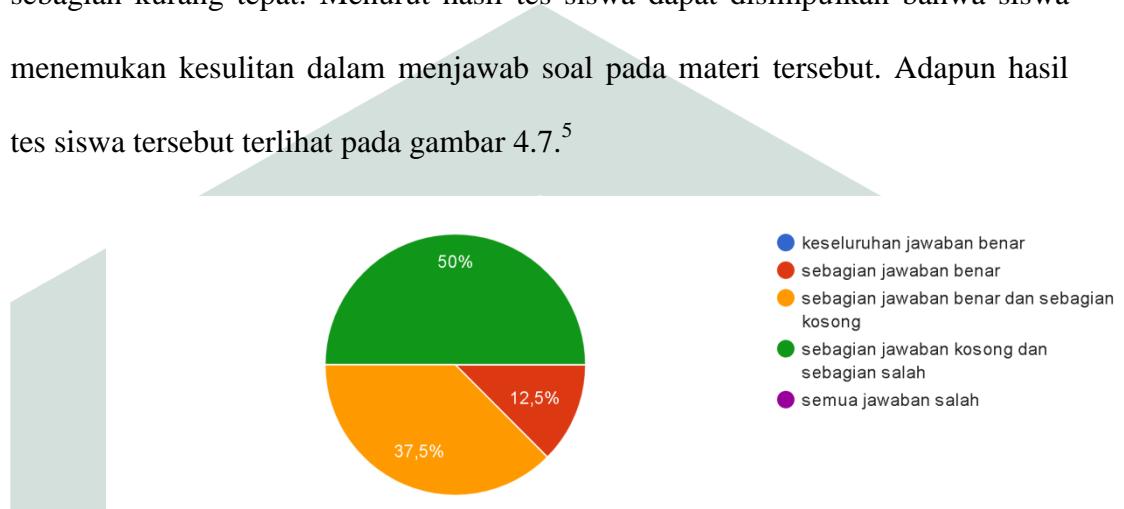
b. Analisis karakteristik siswa

Tahap ini dilakukan oleh peneliti guna mengetahui karakteristik siswa dan mengetahui pengetahuan awal siswa terkait materi peredaran darah pada manusia. Hal ini dilakukan dengan menganalisis gaya belajar siswa melalui observasi di kelas angket siswa serta tes siswa. Melalui angket siswa ditemukan bahwa siswa kelas V SDN 38 Bora Palopo memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik ditingkat pemahaman materi sampai gaya belajar yang mereka senangi⁴.

Pemahaman materi siswa terhadap subtema peredaran darahku sehat menjadi salah satu penguatan kurangnya peran aktif siswa di kelas saat proses pembelajaran. Hal tersebut dilihat memalui tes siswa dengan mengajukan pertanyaan dasar terkait materi peredaran darah pada manusia. Berdasarkan hasil

⁴ Angket siswa

tes siswa ditemukan bahwa 50% siswa menjawab soal dengan kurang tepat dan sebagian tidak dijawab, 37,5% siswa menjawab dengan benar namun sebagian pertanyaan tidak dijawab, 12,5% siswa yang menjawab semua pertanyaan dan sebagian kurang tepat. Menurut hasil tes siswa dapat disimpulkan bahwa siswa menemukan kesulitan dalam menjawab soal pada materi tersebut. Adapun hasil tes siswa tersebut terlihat pada gambar 4.7.⁵



Gambar 4.7 pertanyaan dasar tentang materi peredaran darah pada manusia.

Pemahaman siswa terkurung pada metode belajar satu arah serta penggunaan satu bentuk bahan ajar yaitu buku paket. Oleh sebab itu, pantas jika siswa kurang memahami materi di kelas. Padahal subtema peredaran darah pada manusia merupakan materi IPA yang baru diperkenalkan kepada siswa sehingga banyak istilah yang masih asing bagi siswa sehingga perlu adanya penyampaian materi yang lebih intens.⁶ Gaya mengajar guru di kelas juga dapat dikategorikan gaya mengajar klasik hal tersebut dilihat pada proses pembelajaran yang monoton hahir tidak ditemukan pengembangan serta interaksi yang terjadi yaitu interaksi satu arah. Padahal pendidikan merupakan usaha yang melibatkan banyak pihak

⁵ Tes siswa

⁶ Wawancara guru

dengan secara sadar, terencana, sistematis guna membentuk dan mengembangkan potensi siswa.⁷

c. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum ini diperoleh bahwa kurikulum yang diterapkan oleh SDN 38 Bora palopo adalah kurikulum 2013 yaitu kompotensi inti (KI) dan kompotensi dasar (KD) yang dimuat sebagai berikut:

Kompotensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompotensi Dasar :

3.4 menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

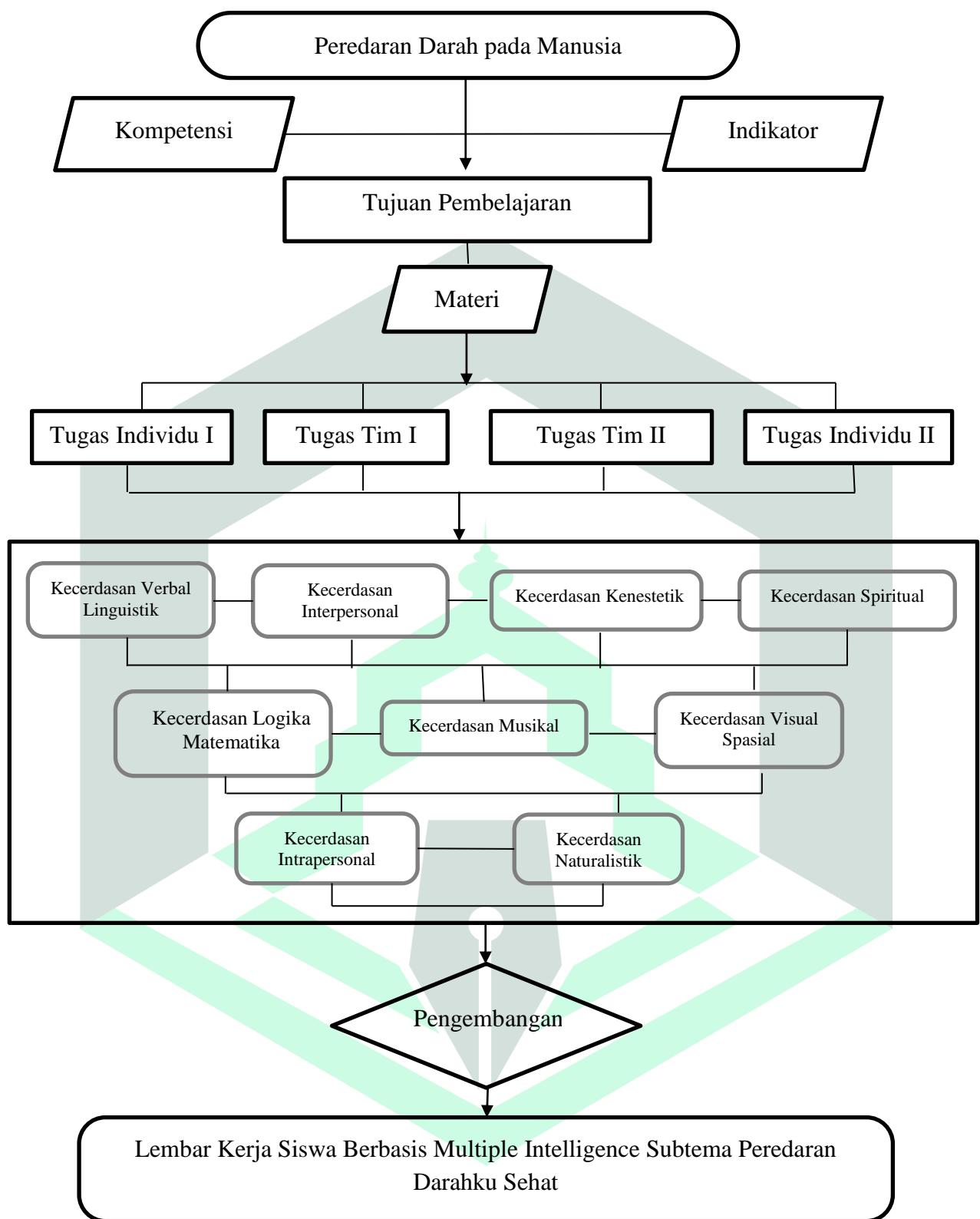
⁷ Mahmud.

4.4 menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

2. Desain perancangan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* pada materi peredaran darah pada manusia.

Pada tahapan desain atau perancangan produk ini peneliti merancang produk lembar kerja siswa yang berbasis *multiple intelligence* pada subtema peredaran darahku sehat dengan berfokus pada materi sistem organ peredaran darah pada manusia yang terdapat di pembelajaran satu tema 4. Pada desain rancangan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* ini peneliti melakukan beberapa tahapan hingga jadi sebuah lembar kerja siswa diantaranya, mengkaji materi, mengidentifikasi keterampilan proses, menentukan bentuk lembar kerja siswa, merancang kegiatan yang akan ditampilkan pada lembar kerja siswa dan membuat rancangan menjadi lembar kerja siswa.

Setelah melalui beberapa tahapan, peneliti merancang sebuah lembar kerja siswa yaitu lembar kerja siswa berbasis fitur-fitur tumbuh kembang *multiple intelligence* pada subtema peredaran darah pada manusia . Adapun untuk penjabaran rancangan tersebut dapat dilihat flowcart penelitian pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Bagan Flowchart Rancangan Lembar Kerja Siswa.

Rancangan yang telah dibuat tersebut selanjutnya akan divalidasi oleh para validator untuk dinilai kevalidanya. Melalui hasil validasi oleh validator tersebut akan diperoleh nilai setiap aspeknya yang kemudian dihitung perolehan nilai validasi lembar kerja siswa hingga dinyatakan valid.

3. pengembangan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* pada subtema peredaran darahku sehat.

Pada tahapan ini peneliti telah mengembangkan produk sesuai dengan rancangan hingga bentuk akhir berupa lembar kerja siswa yang berbasis kecerdasan majemuk/*multiple intelligence*. Pada sebuah penelitian pengembangan yang berujung pada pembuatan produk, tentu perlu adanya pengujian produk oleh para validator untuk menguji kevalidan produk yang dirancang. Oleh karena itu, produk lembar kerja siswa ini selanjutnya akan diuji kevalidannya oleh para validator yang ahli dalam bidangnya. Berikut ini merupakan nama-nama para ahli yang menguji validitas produk agar menjadi produk yang valid dan berkualitas pada pembelajaran disekolah.

Tabel 4. 1 Nama Para Ahli Validator Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligence* pada Subtema Peredaran Darah pada Manusia.

No.	Nama	Ahli
1.	Hisbullah, S.Pd., M.Pd	Materi
2.	Dr. Firman, S.Pd., M.Pd	Bahasa
3.	Bungawati, S.Pd., M.Pd	Desain

a) hisbullah, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli materi lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* pada materi sistem organ peredaran darah pada manusia.

Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan presentase.

Tabel 4.2 Hasil Kalkulasi Presentase Nilai Uji Validitas Ahli Materi Awal

No.	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$	Keterangan
1.	Kesesuaian dengan silabus	$P = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$	Kurang valid
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	$P = \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$	Cukup valid
3.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar	$P = \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$	Cukup valid
4.	Kesesuai pembelajaran materi dengan indikator yang akan dicapai siswa.	$P = \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$	Cukup valid
5.	Manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
6.	Kemudahan memahami materi pembelajaran.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
7.	Kebenaran substansi dalam pembelajaran.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid

8.	Kebermaknaan dalam materi pembelajaran.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat valid
9.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat valid
10.	Kejelasan dalam tujuan pembelajaran.	$P = \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$	Cukup valid
11.	Pemberian motivasi	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat valid
12.	Urutan penyajian dalam materi pembelajaran.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
13.	Sistematika dalam pembelajaran.	$P = \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Valid
14.	Kelengkapan informasi	$P = \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$	Cukup valid
Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$	$P = \frac{38}{56} \times 100\% = 68\%$	Valid

Menurut hasil dari uji validasi oleh ahli materi dapat dikalkulasikan bahwa produk lembar kerja siswa ini telah dinyatakan valid. Melihat dari beberapa nilai aspek-aspek tertentu yang memiliki nilai uji yang kurang valid sehingga, validator menyarankan peneliti melakukan perbaikan pada produk tersebut yang kemudian di validasi kembali kepada validator ahli materi dan memperoleh hasil yang valid yang terlihat jelas pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil kalkulasi Presentase Ahli Materi Akhir

No.	Aspek yang inilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100 \%$	Keterangan
1.	Kesesuaian dengan silabus	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ = 75 %	Valid
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ = 100 %	Sangat valid
3.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ = 100 %	Sangat valid
4.	Kesesuai materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai siswa.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ = 100 %	Sangat valid
5.	Manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa.	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ = 75 %	Valid
6.	Kemudahan memahami materi pembelajaran.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ = 100 %	Sangat valid
7.	Kebenaran substansi dalam pembelajaran.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ = 100 %	Sangat valid
8.	Kebermaknaan dalam materi pembelajaran.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ = 100 %	Sangat valid
9.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ = 100 %	Sangat valid

10.	Kejelasan dalam tujuan pembelajaran.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
11.	Pemberian motivasi	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
12.	Urutan penyajian dalam materi pembelajaran.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
13.	Sistematika dalam pembelajaran.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
14.	Kelengkapan informasi	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100 \%$	$P = \frac{54}{56} \times 100 \% = 96\%$	Sangat valid

Pada pengujian produk kedua ini yang sebelumnya telah melalui berbagai perbaikan termasuk pada bagian-bagian inti seperti pada kompetensi dasar, tujuan pembelajaran sampai pentunjuk soal, maka produk telah dinyatakan sangat valid dengan prolehan nilai 96%. Walaupun kesemua 14 aspek tidak dinyatakan sangat valid, akan tetapi validator telah merasa produk tersebut telah melalui perbaikan yang baik dan tidak menyarankan untuk melakukan pengujian produk kembali.

Adapun materi yang digunakan atau menjadi landasan sumber peneliti dalam materi lembar kerja siswa sistem peredaran darah pada manusia yaitu pada sumber buku kurikulum 2013 dan buku KTSP, dan juga beberapa artikel terkait.

Pada bagian materi ini, peneliti hanya menfokuskan pada materi sistem peredaran darah pada manusia.

b) Bungawati, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli desain lembar kerja siswa berbasis multiple intelligence pada materi sistem organ peredaran darah pada manusia.

Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan presentase.

Validator ahli desain memberikan beberapa aspek yang harus diperbaiki sebelum memberikan nilai desain pada produk sampai perbaikan telah diselesaikan. Berikut ini merupakan hasil uji validasi desain produk setelah memalui beberapa perbaikan.

Tabel 4. 4 Hasil kalkulasi Presentase Ahli Desain

No.	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100 \%$	Keterangan
1.	Lembar kerja siswa yang digunakan cocok dengan materi yang akan diajarkan.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% \\ = 100 \%$	Sangat valid
2.	Lembar kerja siswa dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal dan memahami materi lebih dalam.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% \\ = 100 \%$	Sangat valid
3.	Lembar kerja siswa yang gunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% \\ = 100 \%$	Sangat valid
4.	Lembar kerja siswa dapat mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% \\ = 100 \%$	Sangat valid

5.	Ketepatan dalam mengambil butir soal pada lembar kerja siswa.	$P = \frac{3}{4} \times 100 \% = 75 \%$	Valid
6.	Interkatif dalam pembelajaran.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
7.	Desai lembar kerja siswa menarik dan tepat untuk siswa.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
8.	Dengan adanya lembar kerja siswa ini maka dapat membantu siswa dalam menyalurkan atau mentranfer potensi ilmu siswa.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
9.	dengan adanya lembar kerja siswa ini maka siswa belajar secara mandiri.	$P = \frac{3}{4} \times 100 \% = 75 \%$	Valid
10.	Lembar kerja siswa ini sangat membantu siswa dalam memahami materi peredaran darah pada manusia.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100 \%$	$P = \frac{38}{40} \times 100 \% = 95 \%$	Sangat valid

Berdasarkan hasil kalkulasi tersebut, dari 10 aspek ada 8 yang bernilai sangat valid dengan presentase 100% dan ada 2 yang bernilai valid dengan presentase 75%. Total dari keseluruhan bernilai sangat valid dengan presentase 95%.

- c) Dr. firman, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli bahasa lembar kerja siswa berbasis multiple intelligence pada materi sistem organ peredaran darah pada manusia.

Berikut hasil validasi dan hasil perhitungan presentase.

Pada nilai uji validasi bahasa di bawah ini merupakan hasil revisi awal pada bagian bahasa. Adapun nilai awal pada produk lembar kerja siswa berbasis multiple intelligence pada materi peredaran darah pada manusia sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Bahasa Awal

No.	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{xi} \times 100 \%$	Keterangan
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.	$P = \frac{2}{4} \times 100 \%$ = 50 %	Cukup valid
2.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah di pahami.	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ = 75 %	Valid
3.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ = 75%	Valid
4.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \%$ = 100 %	Sangat valid
5.	Penomoran jelas.	$P = \frac{2}{4} \times 100 \%$ = 50 %	Cukup valid
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti.	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ = 75 %	Valid
7.	Penulisan sesuai dengan PUEBI.	$P = \frac{3}{4} \times 100 \%$ = 75 %	Valid

8.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh pembaca.	$P = \frac{3}{4} \times 100 \% = 75 \%$	Valid
Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$	$P = \frac{23}{32} \times 100 \% = 71\%$	Valid

Menurut hasil dari uji validasi ahli bahasa dapat dikalkulasikan bahwa produk lembar kerja siswa ini telah dinyatakan valid. Namun, melihat dari beberapa aspek-aspek tertentu yang memiliki nilai uji yang kurang valid sehingga, validator menyarankan peneliti melakukan perbaikan kembali produk tersebut yang kemudian di validasi kembali kepada dosen ahli bahasa dan memperoleh hasil validasi sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Kalkulasi Nilai Uji Validasi Ahli Bahasa Akhir

No.	Aspek yang Dinilai	$P = \frac{x}{x_i} \times 100 \%$	Keterangan
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
2.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah di pahami.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid
3.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 75\%$	Sangat valid
4.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.	$P = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$	Sangat valid

5.	Penomoran jelas.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 50\%$	Sangat valid
6.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat valid
7.	Penulisan sesuai dengan PUEBI.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat valid
8.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh pembaca.	$P = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$	Sangat valid
Jumlah Keseluruhan	$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$	$P = \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$	Sangat valid

Berdasarkan ke 3 hasil validasi dan presentase yang telah ditotalkan serta dikalkulasi mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X^{123}}{\sum X_{i^{123}}} \times 100\%$$

$$P = \frac{96\% + 95\% + 100\%}{3} \times 100\%$$

$$P = \frac{291\%}{3} \times 100\% = 97\%$$

B. Pembahasan

1. Analisis kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di SDN 38 Bora Palopo, ditemukan bahwa siswa kelas V membutuhkan sebuah lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* pada materi peredaran darah pada manusia. Hasil tersebut dilandaskan dari hasil angket dan hasil tes siswa yang menggambarkan kurangnya wadah siswa untuk mengembangkan potensi kecerdasannya, termasuk melalui soal-soal yang di berikan guru. Padahal pada usia jenjang sekolah dasar merupakan usia dimana anak mengalami perkembangan kognitif, sikap dan psikomotor dengan pesat yang telah kemukakan oleh Wisnu Budi Wijaya dan I Komang dalam penelitiannya⁸.

Berdasarkan hasil wawancara guru ditemukan bahwa pada materi sistem peredaran darah pada manusia di kelas V SDN 38 Bora palopo melalui guru kelas, disekolah tersebut belum memiliki lembar kerja siswa terkhusus pada materi peredaran darah pada manusia. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya dan dalam pemilihan soal guru lebih banyak memberikan soal didalam buku paket. Sehingga pengembangan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* subtema peredaran darahku sehat tersebut sangat dibutuhkan.

2. Rancangan (*Design*)

Rancangan desain pada tahapan ini dilakukan dengan membuat rancangan lembar kerja siswa berbasis multiple intelligence subtema peredaran darahku

⁸ Wisnu Budi Wijaya.

sehat. Peneliti merancang lembar kerja siswa sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan sebelum mendesain produk yang bertujuan agar lembar kerja siswa dapat disesuaikan. Sebelum merancang sebuah produk lembar kerja siswa peneliti perlu membuat *flowchart* produk yang berfungsi sebagai acuan atau pedoman pembuatan produk. Adapun *flowchart* ini sangat membantu peneliti untuk membuat produk agar pada setiap tahapan pembuatannya terarah dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Bambang Eka Purnama bahwa *flowchart* berfungsi sebagai dasar sebelum membuat sebuah produk⁹. Setelah *flowchart* telah diselesaikan, peneliti mulai merancang produk lembar kerja siswa yang kemudian ketika produk telah dirasa rampung pada setiap tahapan soalnya, selanjutnya produk tersebut akan diuji validasi oleh para ahli.

3. Pengembangan (*development*)

Pada tahap pengembangan ini peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar berupa lembar kerja siswa yang berbasis *multiple intelligence* pada materi peredaran darah pada manusia dengan rancangan produk lembar kerja siswa yang telah dibuat. Setelah lembar kerja siswa ini rampung, selanjutnya divalidasi oleh ketiga validator ahli. Berdasarkan dari hasil uji validasi oleh ketiga validator ahli, maka produk lembar kerja siswa ini dinyatakan sangat valid. Adapun uraian dari hasil uji validasi sebagai berikut:

- a. Ahli materi oleh Hisbullah, S.Pd., M.Pd., menguji kevalidan materi produk dengan hasil pencapaian awal dinyatakan valid. Akan tetapi, dari hasil tersebut

⁹ Bambang Eka Purnama, ‘Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer’, *Journal Speed*, 4.2 (2012), 60–67.

banyak bagian-bagian yang harus ditambahkan, diganti, dan diperbaiki, termasuk pada bagian kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, validator menyarankan untuk menguji produk kembali. Setelah produk melalui perbaikan pada bagian-bagian yang dikoreksi, produk akhirnya dinyatakan sangat valid oleh validator ahli materi.

- b. Ahli desain oleh Bungawati, S.Pd., M.Pd., menguji kevalidan desain produk dengan hasil pencapaian sangat valid. Hal ini dilihat berdasarkan perhitungan nilai kevalidan yang diberikan. Namun, validator memberikan beberapa yang harus diperbaiki dengan tidak perlu menguji kavalidan desain produk kembali.
- c. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd., menguji kevalidan bahasa produk lembar kerja siswa dengan hasil pencapaian awal valid. Akan tetapi validator menyarankan untuk melakukan perbaikan pada beberapa bagian bahasa produk yang kurang tepat. Setelah produk melalui perbaikan pada bagian-bagian yang dikoreksi maupun tidak dikoreksi, produk kembali diuji dan memperoleh nilai sangat valid hingga nilai 100%.

4. Keterbatasan Produk

Penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Akan tetapi pada penelitian ini hanya menerapkan 3 dari 5 tahapan tersebut yaitu tahap analisis, tahap desain, dan tahap pengembangan. Adapun pada tahap implementasi dan evaluasi tidak diterapkan karena adanya pandemi corona yang membuat sekolah cenderung melakukan pembelajaran *online*. Walaupun sekarang pihak sekolah mulai melaksanakan pembelajaran *offline*, akan tetapi waktu yang

diberikan pada proses pembelajaran dikelas sangat singkat sehingga tidak memungkinkan untuk menerapkan tahap implementasi maupun evaluasi di sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. *Simpulan*

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* subtema peredaran darahku sehat pada siswa kelas V di SDN 38 Bora palopo sebagai berikut:

1. Bedasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V di SDN 38 Bora Palopo pada subtema peredaran darahku sehat, yang diperoleh melalui tes siswa, angket siswa, serta wawancara guru, ditemukan bahwa lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* subtema peredaran darah pada manusia dibutuhkan. Selain lembar kerja siswa tersebut dapat memberi wadah kepada siswa untuk mengembangkan potensi kecerdasan dalam dirinya, guru juga dapat mengetahui lebih dalam terhadap kecerdasan setiap siswa.
2. Proses rancangan produk lembar kerja siswa berbasis multiple intelligence mengacu pada *flowcart* yang telah dibuat sebelumnya. Setelah *flowcart* diselesaikan, peneliti kemudian mulai membuat dan menyelesaikan soal-soal yang berbasis 9 kecerdasan majemuk yaitu, (1) kecerdasan verbal-linguistik, (2) kecerdasan logis-matematis, (3) kecerdasan visual-spasial, (4) kecerdasan interpersonal, (5) kecerdasan intrapersonal, (6) kecerdasan musical-berirama, (7)

kecerdasan jasmaniah-kinestetik, (8) kecerdasan naturalistik, dan (9) kecerdasan eksistensial-spiritual¹.

3. Kelayakan atau validitas lembar kerja siswa berbasis *multiple intelligence* pada subtema peredaran darah pada manusia dapat dilihat dari hasil uji validitas oleh beberapa pakar ahli desain produk, ahli materi produk, dan ahli bahasa produk. Adapun hasil dari semua uji validasi dikalkulasikan dan memperoleh hasil sangat valid yaitu 97%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan produk ini selain dapat menjadi wadah bagi siswa menyelesaikan soal dengan kecerdasan yang ia miliki, juga dapat memahami materi lebih baik karena pada lembar kerja siswa bukan hanya mengerjakan soal biasa, juga terdapat soal bermain di dalamnya.
2. Bagi guru, diharapkan dengan lembar kerja siswa ini guru dapat lebih memahami kecerdasan dan keinginan setiap siswa di dalam kelas. Sehingga, guru dapat lebih kreatif untuk memberikan soal-soal yang dapat menambah wawasan siswa dengan baik.
3. Bagi peneliti yang berkeinginan atau tertarik untuk melanjutkan penelitian ini direkomendasikan untuk lebih teliti dalam memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan menghasilkan penelitian yang lebih baik. Sangat diharapkan pula bagi peneliti yang tertarik

¹ Ernawati, Ibrahim, and Afif.

dapat melanjutkan penelitian ini sampai ketahap implementasi dan evaluasi dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sudi, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, ‘Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika’, *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>>
- Ani, A, M Maulana, and Cucun Sunaengsih, ‘Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar’, *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar*, 2.1 (2017), 971–80 <<https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.11234>>
- Ari Subekti, Dkk, *Sehat Itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*, *Pusat Kurikulum Dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud*, 2017
- crawfort alan, wendy saul, samuel R. mathews, and james makinstster, *Teaching and Learning Strategies For The Thinking Classroom* (New york: The International Debate Education Association, 2005)
- Ernawati, Andi, Misyat Malik Ibrahim, and Ahmad Afif, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences Pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas Xii Ipa Sma Negeri 16 Makassar’, *Jurnal Biotek*, 5.2 (2017), 1–18
- Fajri, Zaenol, ‘Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013’, *Pedagogik*, 05.01 (2018), 100–108
- Fkip, Pgsd, Universitas Sebelas, and Jalan Slamet Riyadi, ‘PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) IPA BERBASIS MODEL PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN (POE) DI SEKOLAH DASAR Ahmad Syawaludin 1) , Jenny Indrastuti Siti Poerwanti 2) , Hadiyah 3)’, 2016
- Gardner, Howard, *H Owar d Frames of Mind*, 1983
- Ifrianti, Syofnidah, and Yesti Emilia, ‘Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3.2 (2016), 1–21
- Indonesia, Republik, ‘Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas’, *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003
- Lks, Pengembangan, Berbasis Berpikir, and Kritis Pada, ‘Pengembangan Lks Berbasis Berpikir Kritis Pada Materi Animalia’, *Journal of Biology Education*, 1.1 (2012), 47–53 <<https://doi.org/10.15294/jbe.v1i1.378>>
- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Nasrullah, and Dinda Ayu

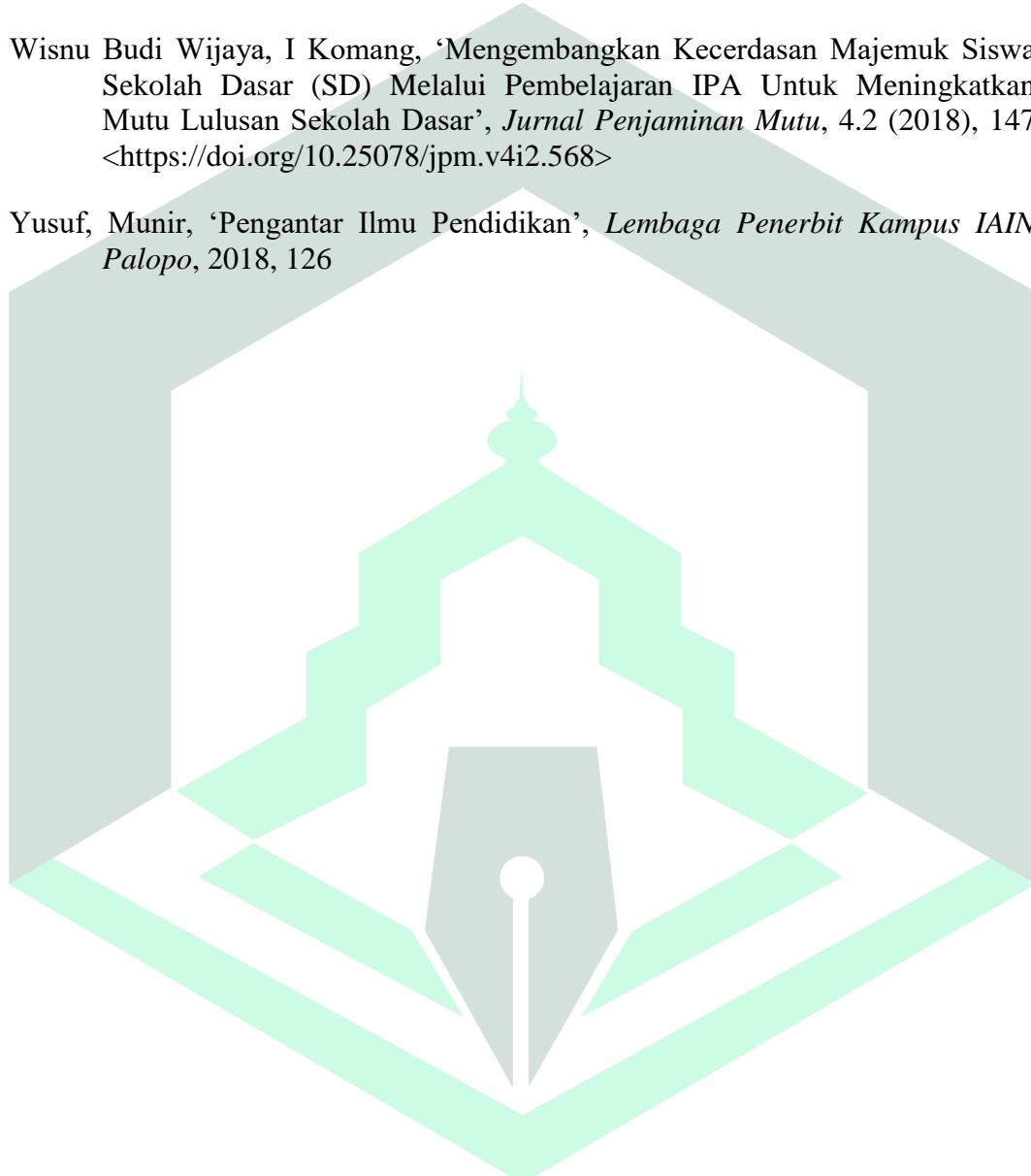
- Amalia, ‘Analisis Bahan Ajar’, *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 311–26
[<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara)
- Mahmud, Hilal, *Administrasi Pendidikan*, pertama I (makassar: penerbit aksara timur, 2015)
[<https://books.google.co.id/books?id=JoeIDwAAQBAJ&lpg=PR2&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false>](https://books.google.co.id/books?id=JoeIDwAAQBAJ&lpg=PR2&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false)
- Masrurah, Farhatin, ‘Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Melalui Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (Bcct)’, *Lisan Al-Hal*, 8.2 (2014), 301–30
- Musfiroh, T, ‘Pengembangan Kecerdasan Majemuk’, *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelegences)*, 60 (2014), 1–60
[<http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>](http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf)
- Nasution, S, Hendri Afrianto, SAFEI & JAMILAH NURFADILLAH SALAM, Nama Nim, Ida Malati Sadjati, Sebagai Gelling Agent, and others, ‘Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar’, *Pendidikam*, 3.1 (2017), 1–62 [<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>](https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004)
- Nengsi, S, D Zulyetti, and M H Nelvi, ‘Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas’, *Jurnal Edukasi*, 3.1 (2021)
[<https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/view/12>](https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/view/12)
- Oviyanti, Fitri, ‘Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru’, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2017), 75
[<https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1384>](https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1384)
- Pratiwi, Dilla, Sulistyo Saputro, and Agung Catur Saputro, ‘Pengembangan Lks Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga Kelas XI Ipa’, *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4.2 (2015), 32–37
- Pratiwi, W. N., D. Rochintianiawati, and R. R. Agustin, ‘The Effect of Multiple Intelligence-Based Learning towards Students’ Concept Mastery and Interest in Learning Matter’, *Journal of Physics: Conference Series*, 1013.1 (2018) [<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012075>](https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012075)
- Purnama, Bambang Eka, ‘Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer’, *Journal Speed*, 4.2 (2012), 60–67
- Suryanti, Suryanti, and Muhammad Asrullah, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Icare Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa’, *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.2 (2019), 228
[<https://doi.org/10.31100/histogram.v3i2.487>](https://doi.org/10.31100/histogram.v3i2.487)
- ‘TARBIYATUNA, Vol. 7 No. 2 Desember, 2016 144’, 7.2 (2016), 144–66

Tarigan, Berwina Ngalemisa Br, Anak Agung Gede Agung, and Desak Putu Parmiti, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa’, *Journal of Education Technology*, 3.3 (2019), 179 <<https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21743>>

Tursinawati, ‘Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh’, *Jurnal Pionir*, 1.1 (2013), 67–84

Wisnu Budi Wijaya, I Komang, ‘Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar’, *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4.2 (2018), 147 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v4i2.568>>

Yusuf, Munir, ‘Pengantar Ilmu Pendidikan’, *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018, 126



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli

Lampiran 2 Angket Siswa

Lampiran 3 Hasil Tes Siswa

Lampiran 4 Hasil Pengisian Wawancara Guru

Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligence*

Lampiran 6 lembar Instrument

Lampiran 7 Surat Izin Meneliti

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 9 Turnitin



Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA PALOPO

Tema 4 : Sehat Itu Penting
Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
Nama Validator : Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Nomor HP :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap validitas produk yang dikembangkan. Peneliti ucapan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
- Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Ketepatan	1. Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.			✓		
	2. Bahasa yang digunakan lugas dan mudah di pahami.				✓	
	3. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.					✓
	4. Menggunakan arahan dan					

Bahasa	petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.					
	5. Penomoran jelas.			✓		
	6. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti.				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan PUEBI.				✓	
	8. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh pembaca.				✓	

D. KOMENTAR DAN SARAN

penilaian sesuai korekt

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, validitas produk ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Palopo, 9/11/2021
 Ahli Bahasa,
Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19810607 201101 1 009

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* SUBTEMA PEREDARANKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA PALOPO

Tema 4 : Sehat Itu Penting
Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
Nama Validator : Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Nomor HP : 082 346 906 030

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap validitas produk yang dikembangkan. Peneliti ucapan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 4 = Sangat Valid 2 = Cukup Valid
 3 = Baik 1 = Kurang Valid
2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Ketepatan Bahasa	1. Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.				✓
	2. Bahasa yang digunakan lugas dan mudah di pahami.				✓
	3. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan.				✓
	4. Menggunakan arahan dan				

	petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.				<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Penomoran jelas.				<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti.				<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Penulisan sesuai dengan PUEBI.				<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh pembaca.				<input checked="" type="checkbox"/>

D. KOMENTAR DAN SARAN

Baik untuk uji coba

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, validitas produk ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
- 2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
- 3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Palopo, 8/2/2021
 Ahli Bahasa,
DR. Firdaus, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19810607 201101 1 009



LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA PALOPO

Tema 5 : Sehat itu Penting
Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Nomor HP :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap validitas produk yang dikembangkan. Peneliti ucapan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 4 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 3 = Baik 1 = Cukup Baik
- Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
1. Lembar kerja siswa yang digunakan cocok dengan materi yang akan diajarkan.				✓
2. Lembar kerja siswa ini dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal dan memahami materi lebih dalam.				✓
3. Lembar kerja siswa yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓

4. Lembar kerja siswa ini dapat mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓
5. Ketepatan dalam mengambil butir soal pada Lembar kerja siswa.			✓	
6. Interaktif dalam pembelajaran.				✓
7. Desain Lembar kerja siswa menarik dan tepat untuk siswa.				✓
8. Dengan adanya Lembar kerja siswa ini maka dapat membantu pendidik dalam menyalurkan atau mentransfer ilmu.				✓
9. Dengan adanya Lembar kerja siswa ini maka siswa belajar secara mandiri.		✓		
10. Lembar kerja siswa ini sangat membantu siswa dalam memahami materi peredaran darah pada manusia.				✓

D. KOMENTAR DAN SARAN

Komentar sudah tertera dalam produk.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, validitas produk ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Palopo, 08....November....2021

Ahli Desain,



Bungawati, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCE SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA PALOPO

Tema 4 : sehat itu penting
Sub Tema 1 : peredaran darahku sehat
Nama Validator : Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Nomor HP : 085 242 858 469

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap validitas produk yang dikembangkan. Peneliti ucapan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 4 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 3 = Baik 1 = Cukup Baik
2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Isi	1. Bagaimana kesesuaian dengan silabus Saran perbaikan <i>Hasil untaian bahan KI, KD, dan Tujuan pembelajaran di bagian awal!</i>	✓	.		



	<p>2. Bagaimana kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar Saran perbaikan</p> <p><i>Lengkapi dulu KI dan KD pada bagian awal.</i></p>		✓		
	<p>3. Bagaimana kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar. Saran perbaikan</p> <p><i>Lengkapi dulu dengan trijaya pembelajaran sesuai keterampilan!</i></p>		✓		
	<p>4. Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator yang akan dicapai siswa. Saran perbaikan</p> <p><i>Lengkapi dulu indikatornya!</i></p>		✓		
	<p>5. Bagaimana manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>			✓	
	<p>6. Bagaimana kemudahan memahami materi pembelajaran. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>			✓	
	<p>7. Bagaimana kebenaran substansi dalam pembelajaran. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>			✓	
Kontruksi	<p>8. Kebermaknaan dalam materi pembelajaran. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>				✓

	<p>9. Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa. Saran perbaikan</p>				✓
	<p>10. Bagaimana kejelasan dalam tujuan pembelajaran Saran pembelajaran. Saran perbaikan <i>Lengkapi dahulu tujuan pemb.</i></p>		✓		
	<p>11. Pemberian motivasi Saran perbaikan</p>				✓
	<p>12. Bagaimana urutan penyajian dalam materi pembelajaran. Saran perbaikan <i>Isi wkti dgn pnyj i-Swi</i></p>				✓
	<p>13. Bagaimana sistematika dalam pembelajaran. Saran perbaikan <i>Sesuai dg pnyj fisi</i></p>				✓
	<p>14. Bagaimana mengenai kelengkapan informasi. Saran perbaikan <i>Beri pengantar di banya awal</i></p>		✓		

D. KOMENTAR DAN SARAN

- LKS sbaiknya diawali dengan penamaan silabus (KD, Indikator, Tujuan pembelajaran).
- Arahkan semua indikator pada penjelasan Soal.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, validitas produk ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
- 2 Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi .
3. Akan untuk uji coba setelah revisi.
4. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Palopo, 25/10/2021

Ahli Materi,


Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 2001078701



LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS MULTIPLE
INTELLIGENCE SUBTEMA PEREDARAN DARAH KU SEHAT PADA SISWA KELAS
V DI SDN 38 BORA PALOPO**

Tema 4	: sehat itu penting
Sub Tema 1	: peredaran darahku sehat
Nama Validator	: Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan	: Dosen
Nomor HP	: 085 292 058 469

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap validitas produk yang dikembangkan. Peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
3 = Baik 1 = Cukup Baik
 2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Isi	1. Bagaimana kesesuaian dengan silabus Saran perbaikan	✓	.

	<p>2. Bagaimana kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar Saran perbaikan</p> <p>.....</p>				✓
	<p>3. Bagaimana kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>				✓
	<p>4. Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator yang akan dicapai siswa. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>				✓
	<p>5. Bagaimana manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>				✓
	<p>6. Bagaimana kemudahan memahami materi pembelajaran. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>				✓
	<p>7. Bagaimana kebenaran substansi dalam pembelajaran. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>				✓
Kontruksi	<p>8. Kebermaknaan dalam materi pembelajaran. Saran perbaikan</p> <p>.....</p>				✓

	<p>9. Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa. Saran perbaikan</p> <p>10. Bagaimana kejelasan dalam tujuan pembelajaran Saran pembelajaran. Saran perbaikan</p> <p>11. Pemberian motivasi Saran perbaikan</p> <p>12. Bagaimana urutan penyajian dalam materi pembelajaran. Saran perbaikan</p> <p>13. Bagaimana sistematika dalam pembelajaran. Saran perbaikan</p> <p>14. Bagaimana mengenai kelengkapan informasi. Saran perbaikan</p>				✓
					✓
					✓
					✓
					✓

D. KOMENTAR DAN SARAN

.....
 - Silakan untuk diujicobakan!

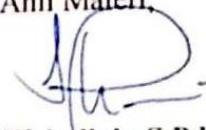
E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, validitas produk ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Palopo, 02/11/2021

Ahli Materi,



Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 2001078701

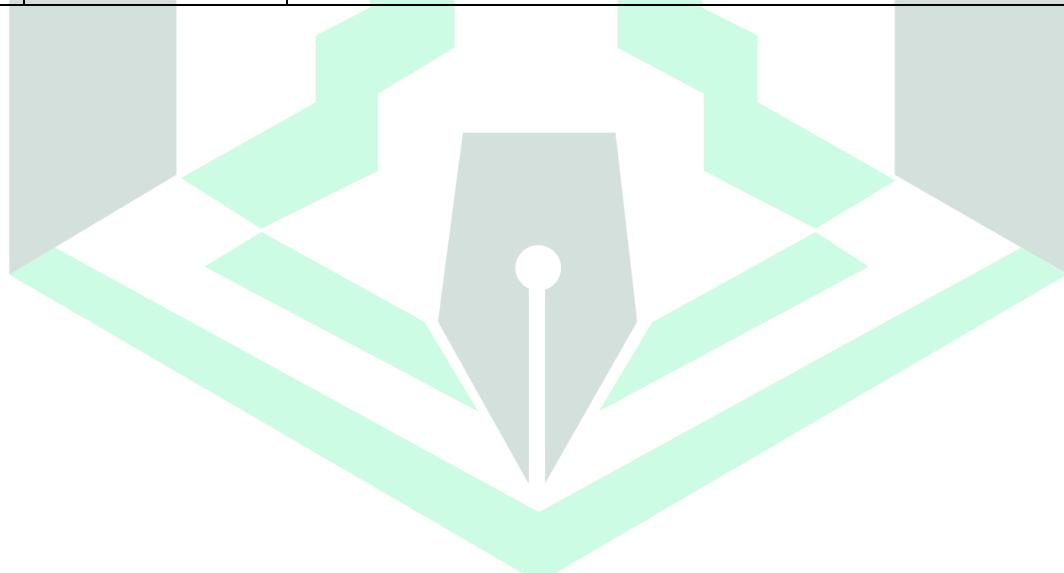


Lampiran 2 Hasil Angket Siswa

No.	Nama Responden	saya senang menyelesaikan soal yang diberikan ibu guru dikelas.	aku senang mengerjakan tugas didalam LKS yang diberikan guru dikelas.	saya senang menggambar benda-benda di sekitar.	saya suka nengerjakan sesuatu dengan baik ketika sendirian.	Saya senang bermasyarakat.
1	Aulia Azzahra	Tidak	tidak menjawab	Ya	ya	ya
2	Keyla	Tidak	tidak	Ya	ya	ya
3	Ahmad Rauf	Tidak	tidak	Ya	ya	ya
4	Rabil	ya	tidak menjawab	Ya	Tidak	ya
5	Nadiva Chelsea	ya	tidak menjawab	Ya	ya	tidak
6	Ainun Febriسا.P	Tidak	tidak menjawab	Ya	ya	ya
7	Bagus Laksono	Tidak	tidak menjawab	Ya	ya	ya
8	Fahma Savana	ya	tidak	tidak	ya	ya
9	Nayla Hasanah	Tidak	tidak	Ya	ya	ya
10	Gischayani	Tidak	tidak menjawab	Ya	ya	ya
11	Kevin Angga	Tidak	tidak menjawab	Ya	ya	ya
12	Muh Zulkifli M	Tidak	tidak menjawab	Ya	Tidak	ya
13	Muh. Fatir	Tidak	tidak menjawab	Ya	ya	ya
14	Muh Ilham	Tidak	tidak menjawab	Ya	ya	ya
15	Fifi Fauziah	Tidak	tidak menjawab	tidak	Tidak	tidak
16	Artika	Tidak	tidak menjawab	Ya	ya	ya
17	Rinsal Aris	ya	tidak menjawab	tidak	Tidak	ya

Lampiran 3 Hasil Tes Siswa

No.	Nama Responden	Hasil siswa menjawab pertanyaan dasar sistem organ peredaran darah pada manusia
1	Aulia Azzahra	sebagian jawaban benar dan sebagian kosong
2	Keyla	sebagian jawaban kosong dan sebagian salah
3	Ahmad Rauf	sebagian jawaban benar dan sebagian kosong
4	Rahil	sebagian jawaban kosong dan sebagian salah
5	Nadiva Chelsea	sebagian jawaban kosong dan sebagian salah
6	Ainun Febrisa. P	sebagian jawaban kosong dan sebagian salah
7	Bagus Laksono	sebagian jawaban kosong dan sebagian salah
8	Fahma Savana	sebagian jawaban benar dan sebagian kosong
9	Nayla Hasana	sebagian jawaban benar
10	Gischayani	sebagian jawaban benar dan sebagian kosong
11	Kevin Angga	sebagian jawaban kosong dan sebagian salah
12	Muh Zulkafli M	sebagian jawaban benar
13	Muh. Fatir	sebagian jawaban benar dan sebagian kosong
14	Muh Ilham	sebagian jawaban kosong dan sebagian salah
15	Fifi Fauziah	sebagian jawaban kosong dan sebagian salah
16	Artika	sebagian jawaban benar dan sebagian kosong
17	Rinsal Aris	sebagian jawaban benar



Lampiran 4 Hasil Pengisian Wawancara Guru

|| ibu ritha

11/10/2021 09:31

00:00:18



00:11:26



Hapus



Ganti nama



Mode handset

Hasil Wawancara Guru

Senin, 11/10/2021
Ibu Ritha, S.Pd.

1. guru Menggunakan Kurikulum 2013 penuh
 - buku Paket 2013 Revisi terbaru.
 2. Siswa Cukup Mengikuti Proses Pembelajaran dengan baik.
 3. Pada Pembelajaran Materi Peredaran darah pada manusia, guru Mempunyai kesulitan.
 - Materi yang masih asing bagi Siswa -
 - Sulit untuk di jelaskan karena proses terjadinya terjadi dalam tubuh
 4. Di kelas V ~~siswa~~ menggunakan Soal-soal di buku paket untuk mengasah pemahaman siswa .
 5. Penggunaan Lembar kerja siswa, ternyata tidak ada. ~~sebut~~ pihak guru maupun sekolah tidak mengadakan Lks di sekolah apalagi di belas.
 6. Guru belum pernah mencoba membuat Inovasi soal ~~sendiri~~ sendiri. Akibat guru belum paham soal seperti apa yang cocok dan Mengonangkan bagi siswa.
- ↳ guru juga kesulitan memahami siswa karena siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda .

Penyusun :
Nadillah Dina Qoyyimah

LKS Lembar Kerja Siswa

Sistem Organ Peredaran Darah Pada Manusia

Kecerdasan majemuk

kecerdasan berbahasa

kecerdasan logika matematika

kecerdasan visual-spasial

kecerdasan interpersonal

kecerdasan intrapersonal

kecerdasan musical

kecerdasan jasmanih

kecerdasan naturalistik

kecerdasan spiritual



NAMA :

KELAS :

SEKOLAH DASAR KELAS
V

Lembar Kerja Siswa Pembelajaran

Untuk Sekolah Dasar/MI Kelas V

Penyusun

: Nadillah Dina Qoyyimah

Editor Isi

: Nadillah Dina Qoyyimah

Ilustrasi Sampul

: Ahcmad Ramdi

Desain & Ilustrasi Buku

: Nadillah Dina Qoyyimah

copyright©2021

PERHATIAN

Dilarang memperbanyak (memproduksi), mendistribusikan, dan memindahkan sebagian atau keseluruhan isi Lembar Kerja siswa (LKS) ini dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun tanpa izin penyusun kecuali dalam kasus lain seperti diwujudkan dengan kutipan atau tinjauan penulisan ilmiah.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami tuturkan kepada Tuhan yang maha esa atas segala nikmat yang senantiasa diberikan kepada semua umat-Nya. Berkat nikmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan sebaik-baiknya. Semoga lewat Lembar Kerja Siswa (LKS) ini, siswa dapat memahami lebih dalam materi organ peredaran darah pada manusia dengan sebaik-baiknya. Sehingga, dapat dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pihak.

Lembar Kerja Siswa (LKS) ini disusun sesuai dengan mata pelajaran ipa pada tema 4 subtema 1 peredaran darahku sehat pada kelas 5 semester I sekolah dasar. Adapun Lembar Kerja Siswa (LKS) ini merupakan jenis Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berbasis kecerdasan majemuk/multiple intelligence.

Ucapan terima kasih juga penyusun sampaikan kepada mama dan bapak yang senantisa memberi dukungan material, moril dan tentu doa terbaik. Ucapan terima kasih penyusun ucapkan kepada Bapak Dr. Hilal Mahmud, M.M. dan Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd, yang telah bersedia membimbing kepada penyusun dengan memberi arahan, dan masukan dengan sebaik-baiknya sehingga Lembar Kerja siswa ini dapat selesai dengan baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada saudara-saudara, teman-teman, dan seluruh pihak yang turut membantu dan penyelesaian Lembar Kerja Siswa ini yang penyusun tidak bisa tulis satu persatu.



Sistem Organ Peredaran Darah Pada Manusia

Penyusun sadar bahwa Lembar Kerja Siswa ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penyusun berharap kritik dan saran kepada Bapak/Ibu/Guru/Orang tua siswa pada Lembar Kerja Siswa ini dengan baik. Terakhir kami mengucapkan terima kasih.

Palopo, 20 November 2021
penyusun,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Tujuan Pembelajaran	2
B. Sistem Organ Peredaran Darah Pada Manusia	3
1. Darah	3
2. Jantung	5
3. Pembuluh Darah	6
C. Tugas Individu I	7
D. Tugas Tim I	12
E. Tugas Tim II	15
F. Tugas Individu II	16
DAFTAR PUSTAKA	19
Riwayat Hidup	20



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

PEREDARAN DARAH PADA MANUSIA

BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE*



Sumber :www.desaintasik.com

Kompetensi Dasar

3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

Indikator

3.4.1 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan.

3.4.2 Menunjukkan cara-cara memelihara kesehatan organ manusia.

4.4.1 Menggambar organ peredaran darah hewan.



A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan berbahasa siswa dengan melakukan kegiatan menjawab soal-soal deskriptif dan peresentasi didepan kelas.
2. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan logika matematika siswa dengan melakukan kegiatan menyusun sistematika organ sistem peredaran darah dengan benar dan menjawab soal-soal berfikir kritis (tebak siapa saya/who is me).
3. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan visual-spasial dengan melakukan kegiatan mengamati gambar yang kemudian menjelaskan dan menyusun.
4. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan jasmani/kenestetik dengan melakukan kegiatan membuat gerakan tubuh dan melakukan eksperimen.
5. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan musical dengan melakukan kegiatan bernyanyi bersama teman kelompok.
6. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan naturalistik dengan melakukan kegiatan mengamati alam sekitar yang kemudian mengambil contoh terkait materi.
7. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan interpersonal dengan melakukan kegiatan eksperimen dengan maksud berhubungan sosial lansung dengan teman kelompok.
8. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan intrapersonal dengan melakukan kegiatan mengambil keputusan menurut siswa sendiri yang kemudian menjelaskannya.
9. Siswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan keagamaan dengan melakukan kegiatan menjelaskan hak dan kewajiban sebagai umat beragama.

Sistem Organ Peredaran Darah Pada Manusia

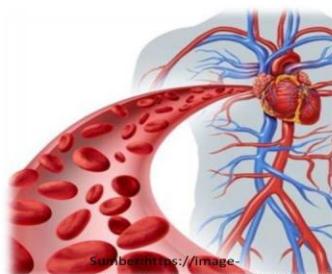


B. Sistem peredaran darah pada manusia

Pada proses pencernaan akan menghasilkan sari makanan yang akan di edarkan keseluruh tubuh oleh sistem peredaran darah. Darah juga berfungsi mengedarkan oksigen dan karbon dioksida hasil dari pernapasan. Sistem peredaran darah meliputi darah, jantung, dan pembuluh darah.



a. Darah



Sumber: https://imagecdn.medkomtek.com/jI9I9LXqKR5wRTTlMPi9yP_Nq0w=/1280x720/smart/filters

Darah merupakan sistem peredaran darah yang bertugas mengedarkan hasil sari-sari makanan dan oksigen keseluruh tubuh. Peredaran atau aliran darah pada tubuh manusia terjadi pada organ peredaran darah yaitu jantung dan pembuluh darah. Adapun darah memiliki 4 komponen darah yaitu;

1. Plasma Darah

Plasma darah merupakan komponen yang cair dibandingkan dengan komponen-komponen darah lainnya. Adapun



ciri-ciri dari plasma darah yaitu berwarna bening agak kekuningan dan terdiri dari 92% air.

2. Sel Darah Merah

Sel darah merupakan komponen sel darah yang paling merah diantara komponen sel darah lainnya. Pada sel darah merah inilah komponen darah yang mengandung protein *hemoglobin* dan berfungsi membawa oksigen yang akan diedarkan keseluruh tubuh. Selain itu sel darah merah ini juga yang berperan mengakut karbon dioksida dari seluruh tubuh untuk dikeluarkan dari paru-paru.

3. Sel Darah Putih (leukosit)

Adapun sel darah putih merupakan komponen sel yang memiliki tugas melawan bakteri, virus dan kuman penyebab penyakit pada tubuh manusia. Selain itu, sel darah putih ini membantu meningkatkan pertahanan daya tahan tubuh pada manusia.

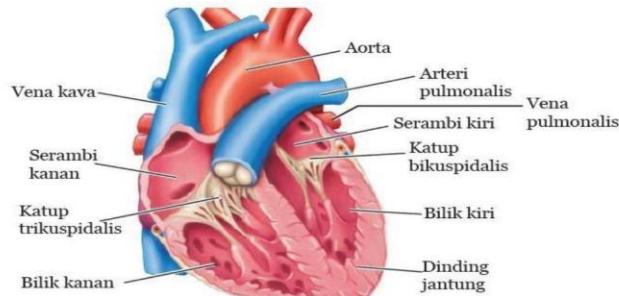
4. Keping Darah (Trombosit)

Keping darah merupakan komponen darah yang bertugas membantu proses pembekuan darah dan penyembuhan pada luka. Selain itu, komponen ini bertugas memperbaiki pembuluh darah yang rusak.

Sistem Organ Peredaran Darah Pada Manusia



b. Jantung

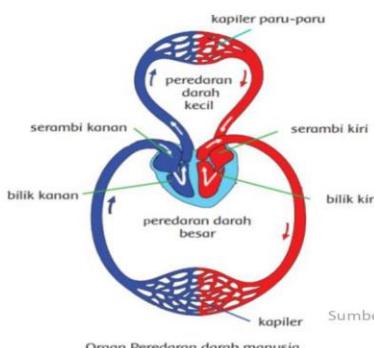


Sumber:[https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2F)

Jantung merupakan organ peredaran darah yang memompa darah yang akan diedarkan seluruh tubuh. Jantung manusia terletak didalam bagian dada agak sebelah kiri. Adapun besar jantung orang dewasa sebesar kepala tangan yang kira-kira beratnya 300gr. Di dalam jantung terdapat empat ruang yaitu, serambi kiri, serambi kanan, bilik kiri, dan bilik kanan yang mana empat ruang ini dipisahkan oleh dinding katup.

Denyut jantung atau denyut nadi tercipta akibat kontraksi dan relaksasi yang terjadi pada pada jantung. Setiap kali jantung memompa darah menuju pembuluh nadi maka pada saat itulah jantung berdenyut. Denyut nadi pada manusia dapat dirasakan ketika menekan leher dibagian bawah telinga.

c. Pembuluh Darah



Organ Peredaran darah manusia

Sumber:[https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2F)



Pembuluh darah merupakan Organ Pembuluh darah yang menjadi pipa-pipa yang akan mengantarkan darah dari jantung keseluruh tubuh dan dari keseluruh tubuh menuju jantung. Pada komponen pembuluh darah dibedakan menjadi dua bagian sesuai dengan arah aliran yaitu sebagai berikut;

- **Pembuluh Nadi (arteri pulmonalis)**

Pembuluh nadi atau arteri adalah pembuluh yang mengalirkan darah keluar dari jantung keseluruh tubuh. Dalam pembuluh nadi ada bagian pembuluh yang paling besar yang disebut aorta. Pembuluh nadi ini ialah alat organ peredaran yang dapat menyebarkan darah yang dipompa jantung keseluruh tubuh untuk dimanfaatkan diseluruh tubuh.

- **Pembuluh Balik (vena pulmonalis)**

Pembuluh balik adalah pembuluh yang bertugas sebaliknya yaitu berperan mangalirkan darah masuk kedalam jantung. Adapun pembuluh balik yang besar terbagi atas dua yaitu pembuluh balik atas dan pembuluh balik bawah. Pembuluh darah yang selalu penyebar dalam pembuluh darah disebut pembuluh darah tertutup.



c. Soal Individu I

Berikut merupakan soal-soal yang cara menjawabnya mungkin akan berbeda-beda. Oleh sebab itu siswa harus membaca dan mengamati pertanyaan dengan benar sebelum menjawab soal. Jawablah soal pada kolom yang tersedia dengan benar sesuai dengan kemampuan siswa.

1. Jelaskan pengertian komponen-komponen organ peredaran darah pada manusia secara singkat menurut pengetahuan kamu!

Darah

.....

jantung.....

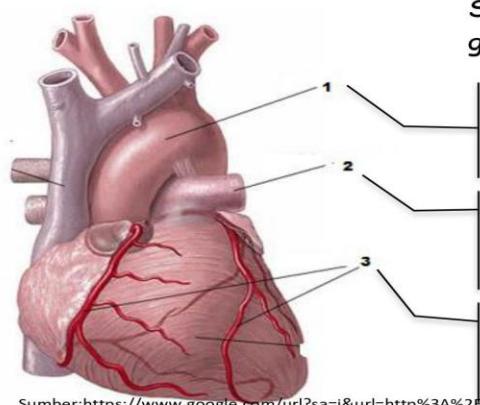
.....

Pembuluh darah.....

.....

2. Perhatikan gambar di bawah ini!

Sebutkan dan jelaskan organ-organ yang ditunjukkan pada gambar di samping dengan bahasa kamu sendiri!



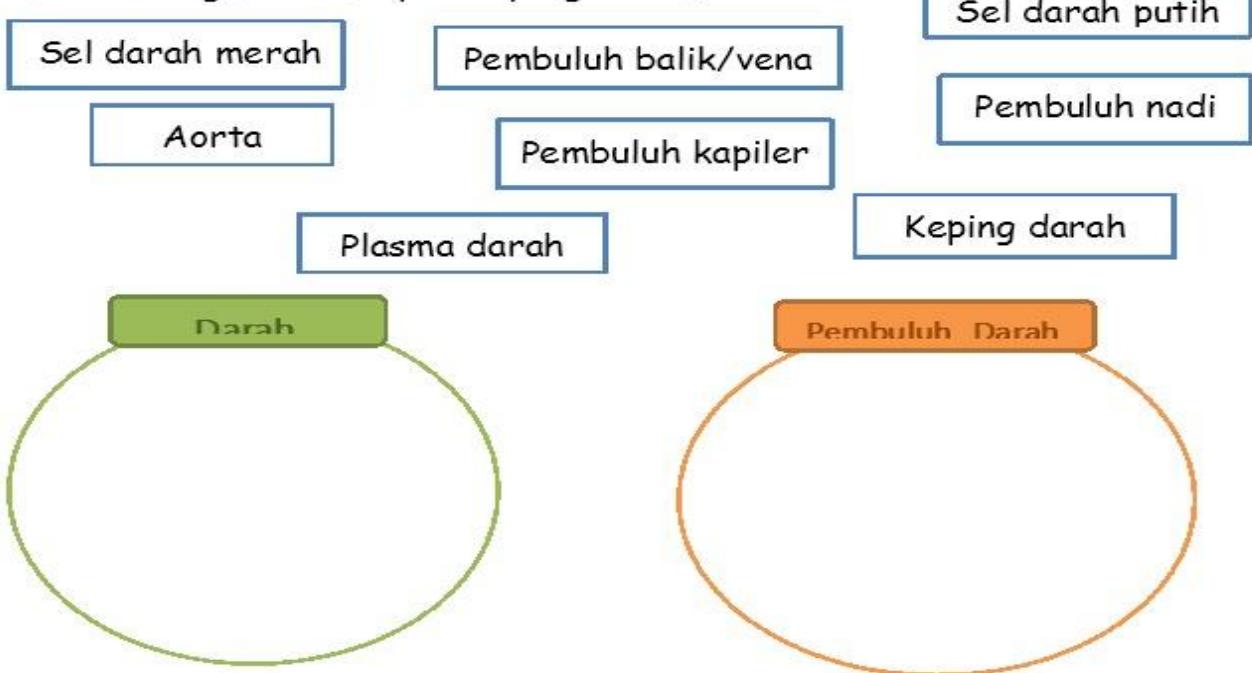
Sumber:[https://www.google.com/url?sa=i&url=http%3A%2F%](https://www.google.com/url?sa=i&url=http%3A%2F%2F)

.....
.....
.....
.....



Sistem Organ Peredaran Darah Pada Manusia

3. Di bawah ini merupakan jenis-jenis/bagian-bagian pada darah dan pembuluh darah. Coba cocokkanlah bagian-bagian tersebut kedalam lingkaran komponen yang cocok!

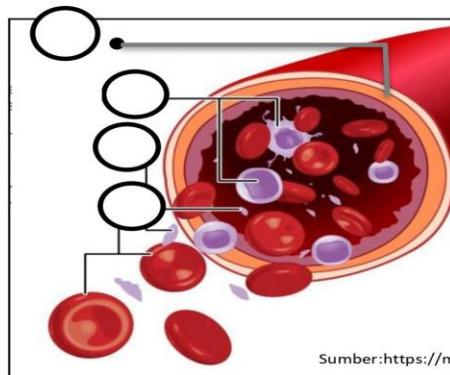


4. Peredaran darah pada manusia terbagi atas dua proses yaitu, peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. Peredaran besar merupakan proses masuknya darah ke jantung dari seluruh tubuh sedangkan peredaran darah kecil merupakan proses darah dari jantung yang kemudian diedarkan keseluruh tubuh. Oleh sebab itu, di bawah ini bukan urutan yang benar jadi, coba kamu urutkan proses yang benar di bawah ini!





5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: <https://mobile.swiperxa>

Setelah melihat dan mengamati gambar di atas, mari kita mencocokkan komponen darah diatas dengan benar!

- 1 Sel darah merah
- 2 Keping darah
- 3 Plasma darah
- 4 Sel darah putih

6. Tebaklah komponen yang dimaksud di bawah ini! "halo, saya adalah komponen peredaran darah yang sangat penting. saya bertugas menyebarkan darah keseluruh tubuh manusia dengan otot-ototku yang selalu memompa setiap ada darah yang masuk atau keluar. Saya memiliki empat ruang yang membantuku menyebarkan darah kesluruh tubuh". "Siapakah saya?", dan jelaskan mengapa kamu memilih jawaban itu!



Sistem Organ Peredaran Darah Pada Manusia



Sumber: <https://www.rsmeilia.co.id/media/k2/items/cache/>

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

7. Perhatikan cerita singkat di bawah ini!

Suatu hari Andi sedang melakukan kegiatannya setiap pagi yaitu berjalan menuju sekolah bersama Eko. Andi dan Eko selalu berangkat pagi bersama-sama sampai kesekolah malalui jalan yang agak ramai. Karena sekolah kami memang berada di pinggir jalan raya sehingga kami dapat melihat orang-orang berlalu lalang.

Pagi itu kami berjalan pagi seperti biasa. Namun, di seberang jalan terlihat ada pengendara motor yang menyambar teman kami yang hendak menyebrang. Kami melihat orang-orang dewasa pada saat itu menolong teman kami yang terlihat tidur tidak sadarkan diri. Beberapa menit kemudian guru kami datang ketempat teman kami tadi, kami melihat ibu guru memegang pergelangan tangan teman kami dengan hati-hati. Kemudian ibu guru berkata kepada orang-orang sekitar bahwa teman kami baik-baik saja.

Coba jelaskan apa yang dilakukan ibu guru pada pergelangan tangan teman Andi tadi, menurut cerita di atas!

Jawaban :

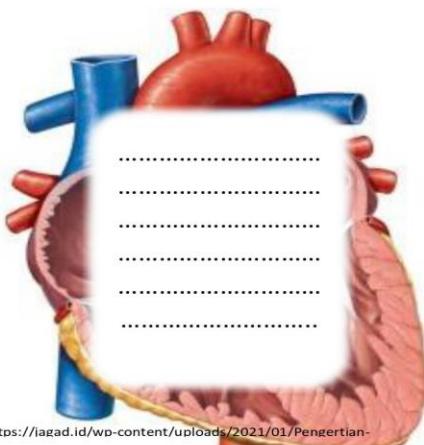
.....
.....
.....
.....

Sistem Organ Peredaran Darah Pada Manusia



8. Perhatikan gambar di bawah!

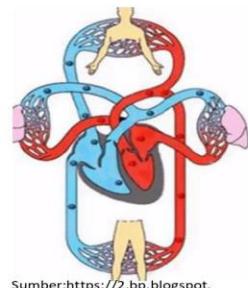
Bagian Jantung



Sumber:<https://lagad.id/wp-content/uploads/2021/01/Pengertian->

Pembuluh Darah

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber:<https://2.bp.blogspot.com/->

Berikut ini merupakan bagian-bagian komponen dari jantung dan darah.

Tugas kamu adalah memasukkan bagian-bagian komponen tersebut jantung dan darah yang cocok kedalam gambar di samping!

Darah

.....
.....
.....
.....
.....



Sumber:https://pbs.twimg.com/profile_images/3

- Bilik kanan
- Sel darah merah
- Serambi kanan
- Serambi kiri
- Keping darah
- Pembuluh nadi
- Pembuluh kapiler
- Kapiler
- Pembuluh balik (vena)
- Bilik kiri
- Sel darah putih
- Serambi kanan
- Plasma darah
- Aorta

9. Pada tugas kali ini kamu harus keluar kelas untuk melihat barang atau benda yang ada di lingkungan sekolahmu. Tugas kamu ialah cobalah mencari benda, tanaman atau barang-barang yang menyerupai organ peredaran darah pada tubuh kita, dan jelaskan bentuk apakah itu dalam bentuk tulisan!

.....
.....
.....
.....



D. TUGAS TIM I

1. Judul materi :

Nama kelompok :

Ketua :

Anggota :

.....

.....

.....

.....

2. Alat dan bahan :

- Alat : gunting, lem tembak, korek api, double tape, tali rivet, lilin/shoulder dan cutter, paku, dan lakban.
- Bahan : sterofoam, 6 botol air mineral, selang, pewarna makanan merah, buku tulis, buku paket, dan pensil dan pulpen.

3. Berikut ini merupakan langkah-langkah kerja tim, kamu harus menyelesaikan dan presentasikan didepan kelas bersama teman kelompok kamu. Berikut langkah-langkahnya!

- Pertama, lubangilah bagian tutup dan bagian bawah 6 botol air mineral tadi dengan gunting yang dipanaskan menggunakan lilin.





- Kemudian masukkanlah selang kedalam lubang botol, mulai dari bawah botol hingga tutup botol. Begitu seterusnya sampai semua botol tersambung.
- Lalu susunlah botol yang telah tersambung dengan selang, diatas styrofoam sesuai dengan proses aliran darah pada manusia, dengan menggunakan lakban untuk menempelkan botol tersebut diatas sterofoam. Alu gunakanlah tali rivet untuk menempelkan selang kestyrofoam.
- Buatlah keterangan pada setiap botol seperti, paru-paru serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, bilik kiri dan seluruh tubuh menggunakan kertas dan double tape.
- Gunakanlah lem tembak untuk merekatkan selang pada lubang tutup botol yang akan diisi cairan warna merah.
- Selanjutnya adalah membuat cairan merah menggunakan air dan pewarna merah makanan. Campurlah air dan pewarna sampai warnanya cukup pekat.
- Masukkanlah air yang berwarna merah kedalam botol paling akhir.



Sistem Organ Peredaran Darah Pada Manusia

4. Tahap percobaan.

- Alirkan air berwarna merah yang sudah dimasukkan ke dalam botol melalui selang hingga merata dan melewati seluruh botol.

5. Setelah kelompok kamu melakukan praktikum diatas, maka simpulkanlah proses prkatikum di atas pada kolom dibawah ini lalu presentasikan bersama teman kelompok didepan kelas!



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Sumber:<https://sindonesia.com/wp-content/uploads/2021/01/gambar-anak-sekolah-.png>



E. TUGAS TIM II

- Apakah kamu pernah mendengar atau menyanyikan lagu anak gembala?

Sekarang tugas kamu dan tim kamu adalah menyanyikan lagu peredaran darah pada manusia dengan nada lagu anak gembala didepan kelas, sebelum mempresentasikan hasil praktikum kamu yang baru saja kamu kerjakan!

Lagunya sebagai berikut!



*Aku adalah anak gembala selalu riang serta gembira
Karena aku senang bekerja tak pernah malas ataupun lengah
traalala lalalala
traalalalala lalalala
setiap hari ku bawa ternak ke padang rumput di kaki bukit
rumputnya hijau, subur, dan banyak ternakku makan tak
pernah sedikit
traalala lalalala*

*Aku darah dari paru-paru, aku banyak mengandung oksigen
ke serambi kiri, ke bilik kiri, ku dipompa ke seluruh tubuh
traalala lalalala
traalalalala lalalala
dari sini ku berubah jadi darah kaya karbondioksida
ke serambi kanan, kebilik kanan, dipompa menuju paru-paru
traalala lalalala
traalalalala lalalala*



<https://www.linkshortener.id/st?api=cb9ac9ec5a9256e51258>

- apakah kamu pernah melihat sebuah pentas yang mana pentas tersebut menampilkan orang yang bernyanyi sambil bergerak menari. Tugas kamu dan tim kamu berikutnya adalah membuat gerakan pada lagu yang sebelumnya kamu dan tim kamu nyanyikan didepan kelas!



F. Soal Individu II

- menjaga kesehatan pada organ peredaran darah yang telah diberikan dengan baik oleh tuhan tentu sangatlah penting. Menurut kamu cara apakah yang seharusnya dilakukan dalam menjaga pemberian tuhan kepada kita ini?



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Sumber:<https://sinduharyati.com/wp-content/uploads/2021/01/gambar-anak-sekolah-.png>

- Jawablah pernyataan di bawah ini dengan pengetahuan kamu!

Jika kamu harus memilih menjadi salah satu organ sistem peredaran darah, maka kamu akan menjadi organ apa? Coba jelaskan alasannya!

.....
.....
.....
.....



3. Gambarlah organ sistem peredaran darah pada manusia beserta nama setiap bagian dengan baik, di kolom yang telah tersedia di bawah ini!

A large, hollow orange rectangular outline with rounded corners, intended for a student to draw the human circulatory system.



Ayo Menyimpulkan!

Tuliskan kesimpulan pada pelajaran kita hari ini!

Sistem Organ Peredaran

Daftar pustaka

- Ari Subekti, D. (2017) *Sehat itu Penting (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*, Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- BELAJAR!, S. (2020) *Lagu Pembelajaran - Peredaran Darah Manusia (Menggunakan Lagu 'Anak Gembala')*. Indonesia: www.youtube.com. Available at: <https://youtu.be/DX6hn-h60ew>.
- HF, Aisha, *CARA MEMBUAT ALAT PERAGA SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA (PBL STEAM)* (Indonesia: www.youtube.com, 2020) <<https://youtu.be/YbCTg98vqEM>>
- Musfiroh, T. (2014) 'Pengembangan Kecerdasan Majemuk', *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelegences)*, 60, pp. 1-60. Available at: <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>.
- Wisnu Budi Wijaya, I. K. (2018) 'Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(2), p. 147. doi: 10.25078/jpm.v4i2.568.

Lampiran 6 Instrument Angket siswa

KISI-KISI ANALISIS KEBUTUHAN

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Multiple Intelligence* pada Subtema Peredaran Darahku Sehat pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo

Nama : Nadillah Dina Qoyyimah

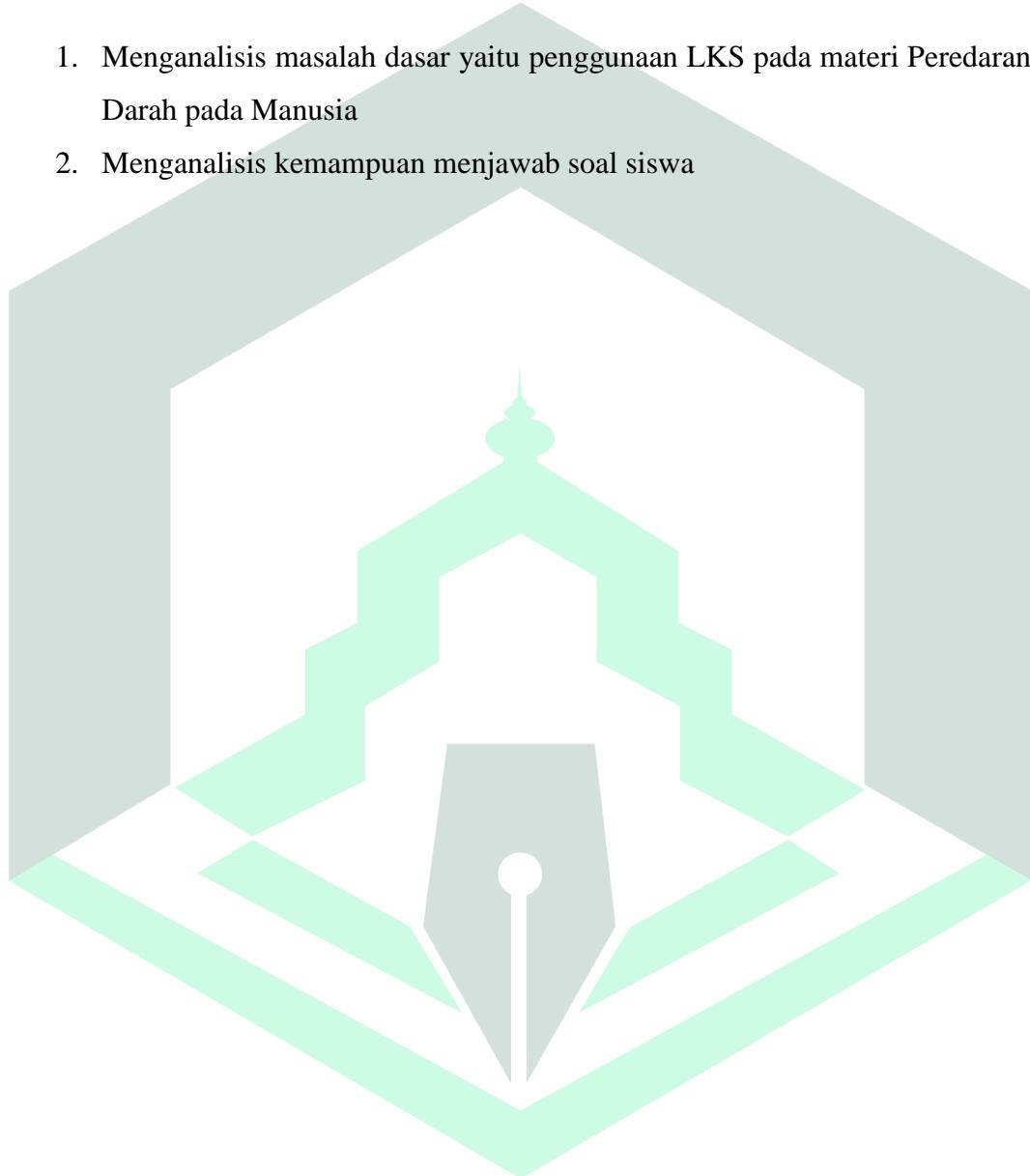
Model : ADDIE

No.	Analisis	Hal yang akan Dianalisis	Instrumen
1.	Analisis Kinerja	- Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan LKS pada materi peredaran darah pada manusia	-Wawancara Guru - Angket Siswa
2.	Analisis Siswa	- Menganalisis kemampuan menjawab soal siswa	-Dokumen -Tes Siswa
3.	Analisis Materi	- Menganalisis gaya belajar siswa - Menganalisis hasil kerja siswa pada materi peredaran darahku sehat	-Wawancara Guru - Angket Siswa - Dokumen
4.	Analisis Tujuan	- Menganalisis hasil pemahaman siswa terhadap materi peredaran darah pada manusia - Menganalisis KD dan tujuan pembelajaran	- Tes Siswa - Dokumen

**PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE
INTELLIGENCE* PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAH KU SEHAT
PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA PALOPO**

(Pedoman Wawancara untuk Pendidik Kelas V SDN 38 Bora Kota Palopo)

1. Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan LKS pada materi Peredaran Darah pada Manusia
2. Menganalisis kemampuan menjawab soal siswa



PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT
PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

(Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik Kelas V SDN 38 Bora Kota Palopo)

1. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat tahun sebelumnya Ibu mengajar pada materi peredaran darah pada manusia?
2. Apa kesulitan yang dihadapi saat Ibu mengajar terkhusus pada materi bagian peredaran darah pada manusia?
3. Apakah Ibu menemukan kesulitan dalam memahamkan materi peredaran darah pada manusia?
4. Menurut Ibu bagaimana respon siswa saat Ibu memberikan tugas atau menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi peredaran darah pada manusia?
5. Menurut Ibu, bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan LKS atau tugas yang diberikan terkait materi peredaran pada manusia?
6. Menurut Ibu, apakah siswa termotivasi dan semangat dalam mengerjakan LKS atau tugas yang diberikan?
7. Menurut pandangan Ibu, apakah siswa setiap mengerjakan LKS atau tugas itu dapat menyelesaikan dengan benar dan baik?
8. Menurut pandangan Ibu, apakah yang menjadi kendala siswa sulit termotivasi dalam proses pemberian tugas?
9. Apakah Ibu sudah cukup dengan adanya bahan ajar atau membutuhkan perangkat dengan penyajian yang berbeda?
10. Bagaimana menurut Ibu apakah pengadaan LKS itu dapat membantu inovasi siswa dalam belajar?
11. Menurut Ibu, apabila dilakukan pengembangan bahan ajar maka apa saja kriteria perangkat yang baik.

**FORMAT KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE
INTELLIGENCE* PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT
PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas V SDN 38 Bora Kota Palopo

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Menganalisis masalah dasar yaitu penggunaan LKS pada materi peredaran darah pada manusia.	1,2,5,8,9,10,	6
2.	Menganalisis kemampuan menjawab soal siswa.	3,4,6,7,	4

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE
INTELLIGENCE* PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT
PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 38 Bora Kota Palopo)

Pengantar :

Kepada adik-adik kelas V yang peneliti banggakan. Peneliti mengharapkan pertipasi adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi peredaran darah pada manusia. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan pulpen/ballpoint berwarna hitam/biru!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

No	Peryataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya suka mengerjakan dan menjawab soal-soal yang diberikan ibu guru		
2.	Saya sulit memahami soal-soal yang diberikan ibu guru		
3.	Saya lebih suka belajar luar ruangan karena dapat melihat lingkungan diluar		
4.	Aku senang menyelesaikan eksperimen yang diarahkan oleh guru		
5.	Saya sangat mudah menjawab soal/tugas yang dijelaskan bapak/ibu guru dengan tampilan video atau gambar		
6.	Saya lebih suka belajar yang banyak angkanya karena menyenangkan		
7.	Saya senang menyelesaikan tugas bersama teman karena tugasnya terasa mudah		

8.	Berolahraga adalah hal yang paling saya suka karena dapat mengetahui gerak-gerak baru		
9	Saya suka bernyanyi bersama teman atau hanya sediri		
10.	Saya memahami dengan baik materi peredaran darah pada manusia		
11.	saya senang berbicara dan menyampaikan cerita lucu.		
12.	saya senang menggambar benda-benda di sekitar.		
13.	saya memukul meja atau bangku sambil berirama walaupun sedang belajar atau bekerja.		
14.	saya lebih senang menghabiskan waktu luang di tempat yang ramai daripada sendirian di rumah.		
15.	saya lebih suka mengerjakan sesuatu dengan baik ketika sendirian.		
16.	saya senang menanam dan merawat tumbuh-tumbuhan di rumah.		
17.	ketika melihat sesuatu, saya sering langsung menyentuh dan memegangnya.		
18.	saya senang belajar dengan melakukan percobaan atau praktikum.		
19.	Saya selalu membaca iqro/al-quran saat waktu senggang		
20.	Saya senang melakukan hobi saya dirumah maupun disekolah		

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES SISWA ANALISIS
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE
INTELLIGENCE* PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT
PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

Tes untuk siswa kelas V SDN 38 Bora Kota Palopo

Pengantar:

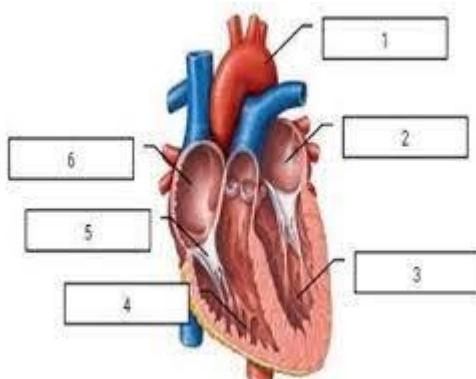
Siswa(i) kelas V SDN 38 Bora yang peneliti cintai, peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi bagian peredaran darah pada manusia pada siswa kelas V SDN 38 Bora atas bantuan adik-adik peneliti ucapan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berikanlah jawaban sesuai dengan kemampuan Anda!

Pertanyaan :

1. Sebutkan macam-macam pembuluh darah?
2. Sebutkan 4 fungsi pda sistem peredaran darah?
3. Jelaskan skema sistem peredaran darah besar dan sistem peredaran darah kecil!
4. Sebutkan 3 komponen utama penyusun sistem peredaran darah manusia beserta fungsinya!
5. Gambarkan bagian-bagian jantung beserta fungsinya!
6. Bagian darah yang berguna menangkal kuman yang masuk kedalam darah dan tubuh adalah?
7. Bagaimana cara menjaga kesehatan organ peredaran darah kita?
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sebutkan terlatak dimanakah serambi kiri, kemudian jelaskan fungsinya?



KISI-KISI ANALISIS KEBUTUHAN**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAH KU SEHAT
PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

(Kisi-Kisi Tes Pemahaman Siswa Kelas V SDN 38 Bora Kota Palopo)

No.	Indikator	Nomor Butir Tes	Jumlah Butir Tes
1	Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) peredaran darah pada manusia	1-5	5



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAH KU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA PALOPO

(Pedoman Dokumentasi untuk Siswa Kelas V SDN 38 Bora Kota Palopo)

KD : 3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya.

No.	Data/kegiatan	Jenis Data		
		Arsip	Foto	Keterangan
1.	Bahan ajar kelas V SDN 38 Bora Kota Palopo			
2.	Silabus dan RPP kelas V SDN 38 Bora Kota Palopo			

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCE PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU
SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligence pada Subtema Peredaran Darahku Sehat pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo*" oleh Nadillah Dina Qoyyimah Nim : 17.0205.0002 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

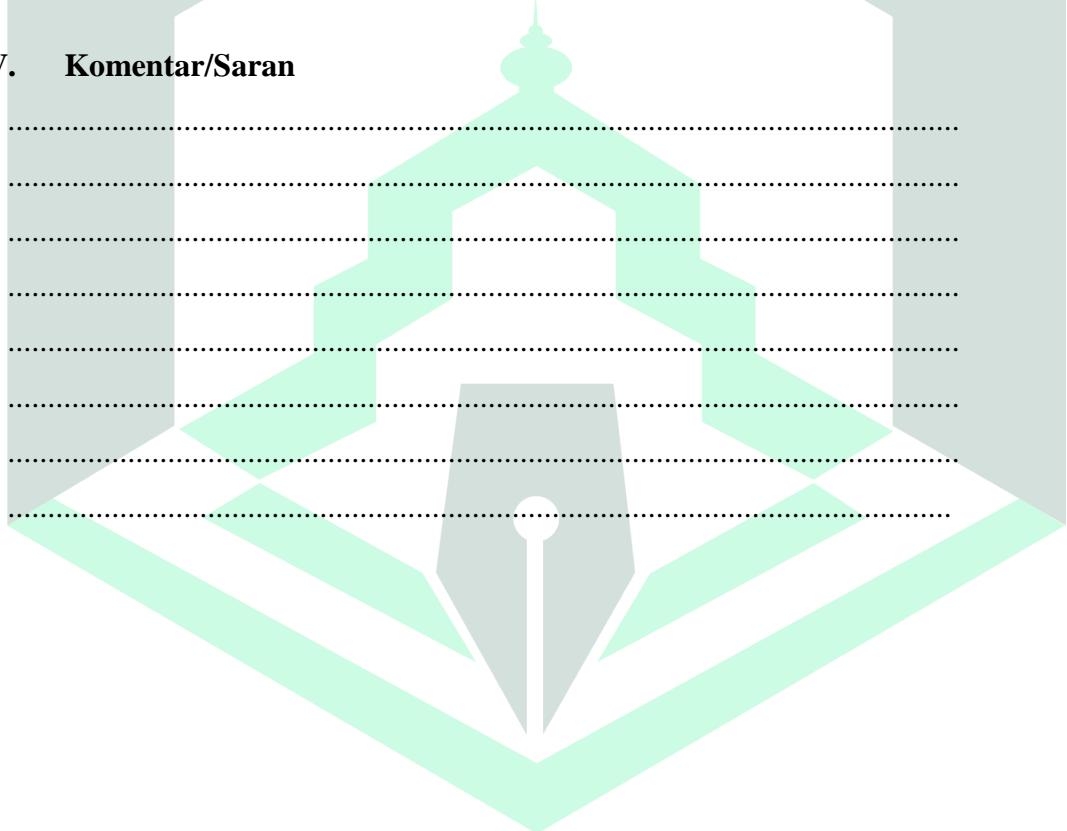
- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek
- Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=Kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=Valid
- Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

III. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	

II	ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas				√			
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				√		√	

IV. Komentar/Saran



e. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- e. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
 - f. Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - g. Dapat digunakan dengan revisi besar
 - h. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, September 2021

Validator



Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2001078701

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCE PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU
SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligence Pada Subtema Peredaran Darahku Sehat Pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo*" oleh Nadillah Dina Qoyyimah Nim : 17.0205.0002 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak Valid
 - 2= Kurang Valid
 - 3= Cukup Valid
 - 4= Valid
- Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.
- Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas			✓		
II	ASPEK PENILAIAN					

	<p>1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas</p> <p>2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas</p> <p>3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas</p> <p>4. Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber</p> <p>5. Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan</p>				✓	
III	BAHASA	<p>1. Menggunakan bahasa yang tepat</p> <p>2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti</p>			✓	



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

e. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- e. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
 - f. Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - g. Dapat digunakan dengan revisi besar
 - h. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
-
.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, September 2021

Validator



Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2001078701

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCE PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU
SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligence Pada Subtema Peredaran Darahku Sehat Pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo*" oleh Nadillah Dina Qoyyimah Nim : 17.0205.0002 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak Valid
 - 2= Kurang Valid
 - 3= Cukup Valid
 - 4= Valid
- Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

III. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen validator para ahli dinyatakan dengan jelas				✓	

II	ASPEK PENILAIAN				✓		
	1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas				✓		
	2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas				✓		
	3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas				✓		
	4. Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar pembelajaran IPA yang akan dikembangkan				✓		
	5. Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓		
	6. Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar				✓		
III	BAHASA				✓		
	1. Menggunakan bahasa yang tepat				✓		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				✓		

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

e. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- e. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
 - f. Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - g. Dapat digunakan dengan revisi besar
 - h. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
-
.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, September 2021

Validator



Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2001078701

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCE PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU
SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligence pada Subtema Peredaran Darahku Sehat pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo*" oleh Nadillah Dina Qoyyimah Nim : 17.0205.0002 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

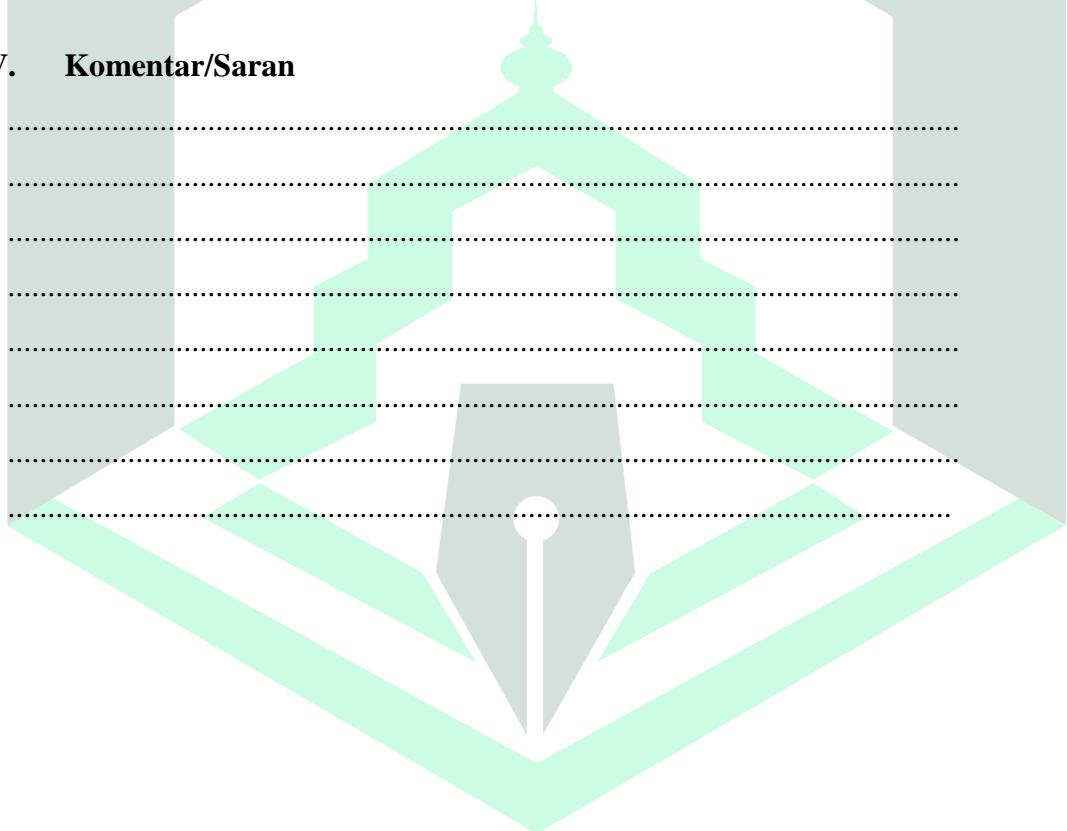
- d. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek
- e. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=Kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=Valid
- f. Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

III. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	

II	ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas				√			
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				√		√	

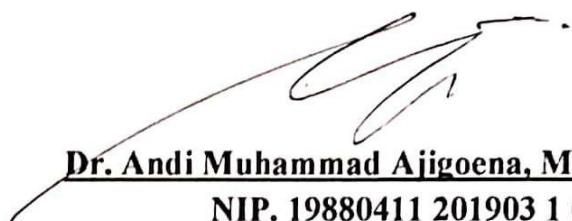
IV. Komentar/Saran



- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - c. Dapat digunakan dengan revisi besar
 - d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
-
.....
.....
.....
.....

Palopo, Maret 2021

Validator



Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
NIP. 19880411 201903 1 010



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCE PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU
SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

I. Tujuan

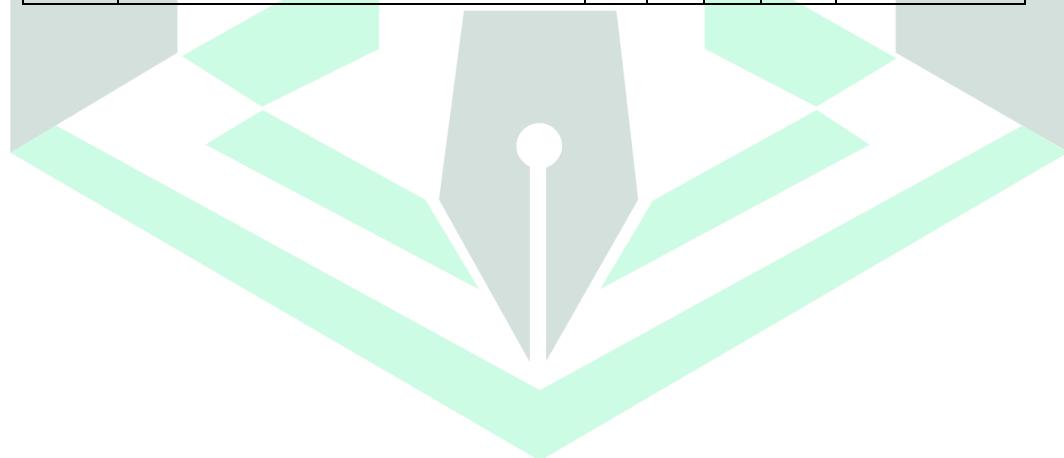
Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligence Pada Subtema Peredaran Darahku Sehat Pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo*" oleh Nadillah Dina Qoyyimah Nim : 17.0205.0002 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak Valid
 - 2= Kurang Valid
 - 3= Cukup Valid
 - 4= Valid
- Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.
- Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas			✓		
II	ASPEK PENILAIAN					

	<p>1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas</p> <p>2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas</p> <p>3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas</p> <p>4. Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber</p> <p>5. Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan</p>				✓	
III	BAHASA	<p>1. Menggunakan bahasa yang tepat</p> <p>2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti</p>			✓	



.....
.....
.....
.....
.....
.....
e. PENILAIAN UMUM

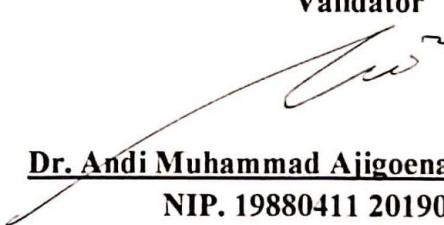
Instrumen ini :

- i. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
 - j. Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - k. Dapat digunakan dengan revisi besar
 - l. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
 - 1. Silakan tukar dengan Gubr.
 - 2. Mardium lagi Gubr.
-
.....
.....

Palopo, Maret 2021

Validator

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
NIP. 19880411 201903 1 010



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCE PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU
SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA KOTA PALOPO**

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligence Pada Subtema Peredaran Darahku Sehat Pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo*" oleh Nadillah Dina Qoyyimah Nim : 17.0205.0002 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1= Tidak Valid
 - 2= Kurang Valid
 - 3= Cukup Valid
 - 4= Valid
- Selain memberikan penilaian, Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

IV. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen validator para ahli dinyatakan dengan jelas				✓	

II	ASPEK PENILAIAN				✓		
	1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas				✓		
	2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas				✓		
	3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas				✓		
	4. Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar pembelajaran IPA yang akan dikembangkan				✓		
	5. Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓		
	6. Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar				✓		
III	BAHASA				✓		
	1. Menggunakan bahasa yang tepat				✓		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				✓		

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- m. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- n. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- o. Dapat digunakan dengan revisi besar
- p. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

- Punyaan bni - bni
- buhr indek bolih ringkap "praktis"
- Jauhluh buhr kurang
- Pendulum lagi buhr .

Palopo, Maret 2021

Validator



Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
NIP. 19880411 201903 1 010

III. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	
II	ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas				✓ ✓ ✓	
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	✓	

IV. Komentar/Saran

.....

V. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
 - (b)** Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - c. Dapat digunakan dengan revisi besar
 - d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
-
.....
.....
.....
.....

Palopo, September 2021

Validator,


Sukmayaty, S.Pd., M.Pd.
NIP.198803262020122011



III. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	
II	ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber 5. Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar yang akan dikembangkan			✓		
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti		✓		✓	

IV. Komentar/Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

V. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, September 2021

Validator:



Sukmayaty, S.Pd., M.Pd.
NIP.198803262020122011



III. Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen validator para ahli dinyatakan dengan jelas				✓	
II	ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar pembelajaran IPA yang akan dikembangkan 5. Sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan 6. Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar			✓	✓	
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti		✓		✓	

IV. Komentar/Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

V. Penilaian Umum

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, September 2021

Validator,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
NIP.198803262020122011

Lampiran 7 Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasym No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpo : (0471) 326048

ASLI

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendeklegasian Kewenangan Penyeleenggaran Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 685/I/P/DPMPTSP/IX/2021

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NADILLAH DINA QOYYIMAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Y. Tando No. 26 B Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0205 0002

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCE PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA PALOPO

Lokasi Penelitian : SD NEGERI 38 BORA KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 20 September 2021 s.d. 20 November 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Meryerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 21 September 2021
pt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403/SYG
4. Kapolda Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Maka terima surat dilihatkan penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 38 BORA

Alamat : Jl. Mungkajang, Kel. Mungkajang, Kec. Mungkajang Kota Palopo

Nomor:421.2/036/SDN.38/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN 38 BORA :

Nama	:	NURCAYA,S.Pd.MM
Nip	:	19621231 198306 2 089
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	:	NADILLAH DINA QOYYIMAH
NIM	:	1702050002
Tempat/Tanggal lahir	:	Palopo,04 Januari 2000
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian disekolah dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCE PADA SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN 38 BORA PALOPO

Demikian Surat keterangan dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 20 November 2021

Menyetujui

Kepala Sekolah



produk nadila

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id	3%
2	sibatik.kemdikbud.go.id	2%
3	www.slideshare.net	2%
4	zombiedoc.com	2%
5	files1.simpkb.id	1%
6	repository.usd.ac.id	1%
7	repository.radenintan.ac.id	1%
8	pt.scribd.com	1%
9	Submitted to Lindenwood University Student Paper	1%



10	rss.pcboxsearch.com	1 %
11	repository.uin-suska.ac.id	1 %
12	text-id.123dok.com	1 %
13	desintabioholic.wordpress.com	1 %
14	jagad.id	1 %
15	muktirahma.wordpress.com	1 %
16	repo.undiksha.ac.id	1 %
17	www.repository.uinjkt.ac.id	1 %
18	jozzz999.blogspot.com	1 %
19	pastime-net.blogspot.com	1 %
20	www.coursehero.com	1 %
21	mafiadoc.com	<1 %



22	pastebin.com Internet Source	<1 %
23	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	kamimadrasah.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	nazelka.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	www.neliti.com Internet Source	<1 %
27	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.tiketips.com Internet Source	<1 %
29	idoc.pub Internet Source	<1 %
30	moam.info Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Riwayat Hidup



Nadillah Dina Qoyyimah, tempat tanggal lahir palopo, 04 januari 2000 merupakan anak ketiga dari delapan bersaudara dari pasangan seorang bapak bernama Baharuddin, S.Pd. dan mama Liesmawati Suwandi. Saat ini penyusun tinggal di palopo, kecamatan wara utara,kelurahan pattene, jln. Y. tando. Penyusun mengawali pendidikan pada tahun 2005 di Kota Bitung Sulawesi Utara,yaitu di TK Negeri 1 Pembina Bitung,

kemudian melanjutkan jenjang sekolah dasar di Kota Palopo tepatnya di SDN 35 Lamandu pada 2006-2011, lalu sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMP N 8 palopo, dan melanjutkan kejenjang pendidikan SMA pesantren di kota Makassar tepatnya di SMA Plus Budi Utomo Makassar pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penyusun melanjutkan kejenjang perguruan tinggi strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2017. Tahun 2020 penyusun melaksanakan PLP Terintegrasi KKN di Kecamatan Baebunta, Desa Baebunta.

Pada akhir studinya penyusun mengembangkan sebuah bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun Skripsi dengan judul “pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Multiple Intelligence* Subtema Peredaran Darahku Sehat pada Siswa Kelas V di SDN 38 Bora Palopo”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.P.d).